

**PENGARUH PENERAPAN MODEL *SNOWBALL THROWING*
TERHADAP MINAT BELAJAR IPA PADA MATERI ZAT ADIKTIF
KELAS (VIII) DI MTS BUSTANUL ULUM BULUGADING
BANGSALSARI**

SKRIPSI



Ahmad Hamdan
205101100010
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
PROGRAM STUDI TADRIS ILMU PENGETAHUAN ALAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2025**

**PENGARUH PENERAPAN MODEL *SNOWBALL THROWING*
TERHADAP MINAT BELAJAR IPA PADA MATERI ZAT ADIKTIF
KELAS (VIII) DI MTS BUSTANUL ULUM BULUGADING
BANGSALSARI**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Tadris IPA



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ

Oleh:

Ahmad Hamdan

NIM. 205101100010

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
PROGRAM STUDI TADRIS ILMU PENGETAHUAN ALAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JUNI 2025**

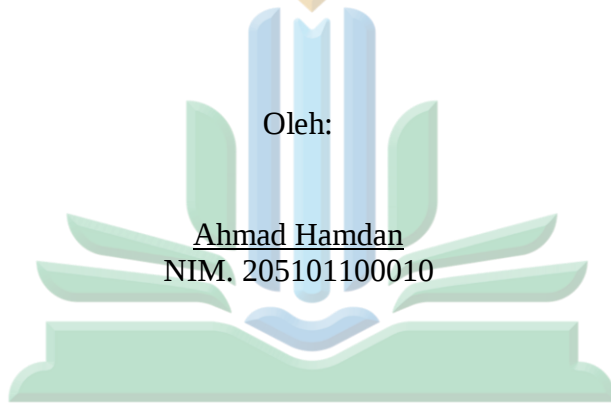
**PENGARUH PENERAPAN MODEL *SNOWBALL THROWING*
TERHADAP MINAT BELAJAR IPA PADA MATERI ZAT ADIKTIF
KELAS (VIII) DI MTS BUSTANUL ULUM BULUGADING
BANGSALSARI**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Sains
Program Studi Tadris IPA

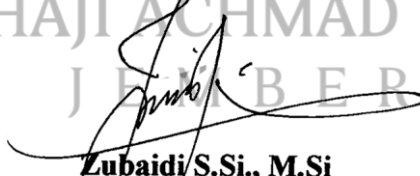
Oleh:

Ahmad Hamdan
NIM. 205101100010



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Disetujui Pembimbing:


Zubaidi S.Si., M.Si
NIP. 197409261994031001
NIP. 197409261994031001

**PENGARUH PENERAPAN MODEL *SNOWBALL THROWING*
TERHADAP MINAT BELAJAR IPA PADA MATERI ZAT ADIKTIF
KELAS (VIII) DI MTS BUSTANUL ULUM BULUGADING
BANGSALSARI**

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
Persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakults Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Tadris IPA

Hari : Rabu
Tanggal : 04 Juni 2025

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris


Ahmad Winarno, M.Pd.I.
NIP. 198607062019031004

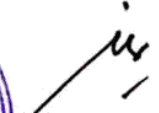

Laily Yunita Susanti/ S.Pd., M.Si.
NIP.198906092019032007

Anggota :

1. Dr. Abdul Rahim, S.Si., M.Si.
2. Zubaidi, S.Si., M.Si.

Menyetujui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan




Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.S.I.
NIP. 197304242000031005

MOTTO

لَهُ مُعَقِّبَاتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ يَحْفَظُونَهُ مِّنْ أَمْرِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُعَيِّرُوهُ
مَا بِأَنفُسِهِمْ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ مِّنْ دُونِهِ مِنِّ وَّالٍ

Artinya: "Baginya (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari depan dan belakangnya. Mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia." (QS. Ar-Ra'd 13: Ayat 11)*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

* Al-Qu'an kemenag QS. Ar-Ra'd 13: Ayat 11

PERSEMBAHAN

Puji Syukur kehadiran Allah SWT, atas limpahan Rahman serta hidayah dan karunia-Nya sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Bapak dan ibu saya, bapak H. Muhammad Ali Soheh dan ibu Hj. Siti Mukawanah yang selalu ada untuk saya, selalu mendo'akan proses saya dan memberi yang terbaik untuk saya dan anak-anaknya yang lain.
2. Teruntuk kakak saya Habibi Mahbub S.H. yang selalu memberikan dukungan dan do'a hingga saya bisa berada di titik ini.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamiin, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberi rahmat, hidayah, serta karunia-Nya yang tak terhingga sehingga penulis dapat menyelesaikan salah satu sumber kewajiban dalam bangku perkuliahan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, yakni skripsi ini dengan judul “Pengaruh Penerapan Model Snowball Throwing Terhadap Minat Belajar IPA pada Materi Zat Adiktif Kelas (VIII) Di MTs Bustanul Ulum Bulugading Bangsalsari”. Selesaiannya skripsi ini tentunya dipenuhi oleh banyak perjuangan yang tidak biasa sehingga tidak lepas dari perantara Allah SWT yang sangat luar biasa, oleh karena itu penulis secara tulus mengucapkan terima kasih tak terhingga kepada:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S. Ag., M.M., CPEM. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, beserta jajarannya yang selalu berjuang menjayakan dan memakmurkan kampus.
2. Bapak Dr. Abdul Mu'is, S. Ag., M. Si. selaku Dekan Fakultas Terbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah membimbing kami dalam proses perkuliahan.
3. Bapak Dr. Hartono, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Sains yang telah membantu memfasilitasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Bapak Dinar Maftukh Fajar, S. Pd., M. P. fis. selaku Koordinator Program Studi Tadris IPA yang telah membimbing kami, memberikan ilmu serta nasihat sehingga bisa menyelesaikan mata kuliah yang kami tempuh dengan baik.
5. Farah Dianita Rahman, S. S. T., M. Kes. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan sejak kuliah semester 1 hingga saat sekarang ini dalam menuntaskan tugas akhir.
6. Bapak Zubaidi S. Si., M. Si selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing, mengarahkan dan meluangkan waktunya demi kelancaran proses mengerjakan skripsi ini.
7. Bapak Ibu Dosen Tadris IPA yang telah memberikan ilmu, pengalaman, bimbingan serta nasihat selama menempuh pendidikan di kampus UIN Khas Jember.
8. Bapak Abdul Munir, S. Pd. selaku Kepala Sekolah MTs Bustanul Ulum Bulugading yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian.
9. Bapak Aji swanta, S. Pd selaku guru IPA MTs MTs Bustanul Ulum Bulugading yang telah memberikan masukan dan saran, sekaligus mendampingi peneliti. Akhirnya dengan selesai nya skripsi ini semoga segala amal baik yang telah Bapak/Ibu berikan kepada penulis, mendapat balasan yang baik dari Allah SWT.

Jember, 03 Maret 2025

ABSTRAK

Ahmad Hamdan, 2025: Pengaruh Penerapan Model *Snowball Throwing* Terhadap Minat Belajar IPA pada Materi Zat Adiktif Kelas (VIII) Di Mts Bustanul Ulum Bulugading Bangsalsari.

Kata Kunci: *Snowball Throwing*, Minat Belajar, Siswa

Proses pembelajaran IPA masih sering berupa penyajian materi dengan metode ceramah dan minimnya siswa mengekspresikan kemampuan dan kreativitas siswa. Kurangnya minat siswa, dikarenakan dalam pelajaran IPA lebih dominan kepada guru, minimnya variasi model dalam pembelajaran dan juga fasilitas yang kurang memadai sehingga siswa cepat bosan dan kurang berminat dalam memperhatikan pembelajaran tersebut, oleh karena itu pembelajaran membutuhkan model pembelajaran alternatif berupa *snowball throwing* dimana tujuan model ini untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran khususnya di mata pelajaran IPA.

Tujuan dalam penelitian ini ialah untuk mendeskripsikan Penerapan Model *Snowball Throwing* Terhadap Minat Belajar IPA Pada Materi Zat Adiktif di MTs Bustanul Ulum Bulugading Bangsalsari. Dan juga untuk mengetahui Pengaruh Penerapan Model *Snowball Throwing* Terhadap Minat Belajar IPA Pada Materi Zat Adiktif VIII di MTs Busatanul Ulum Bulugading Bangsalsari.

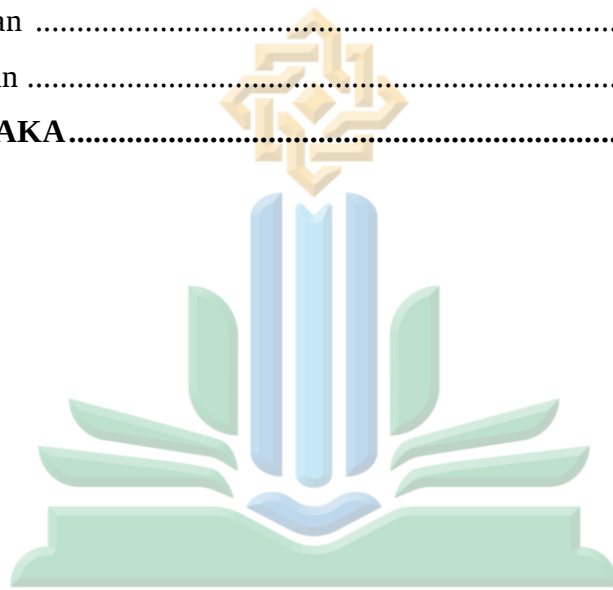
Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Jenis penelitian ini, menggunakan Quasi Eksperimen dan menggunakan *nonequivalent control group design*, desain ini merupakan desain semi eksperimen yang menggunakan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VIII di MTs Bustanul Ulum Bulugading Bangsalsari yang berjumlah 153 siswa, Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu teknik *purposive sampling* dengan kelas VIII A sebagai eksperimen dengan jumlah 38 peserta didik dan kelas VIII D sebagai kelas kontrol dengan jumlah 37 peserta didik.

Dari hasil uji hipotesis menggunakan uji *Independent Sampel T-test* dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan model *snowball throwing* terhadap minat belajar siswa. Nilai signifikansi sejumlah 0,05 lebih besar dari 0,006 menunjukkan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan pada minat belajar siswa antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol setelah diterapkan Model *Snowball Throwing* Terhadap Minat Belajar IPA Pada Materi Zat Adiktif Kelas VIII di MTs Bustanul Ulum Bulugading Bangsalsari.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	xi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
1. Teoritis	8
2. Praktis	9
E. Ruang Lingkup Penelitian	10
1. Variable Penelitian	10
2. Indikator Penelitian	10
F. Definisi Penelitian.....	11
G. Asumsi Penelitian.....	13
H. Hipotesis Penelitian.....	13
1. Hipotesis Nol (H_0)	14
2. Hipotesis (H_α)	14
BAB II KAJIAN PUSTAKA	15
A. Penelitian Terdahulu	15
B. Kajian Teori	22
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Pendekataan Dan Jenis Penelitian	33
B. Populasi Dan Sampel	34

C. Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data.....	35
D. Analisis Data	43
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS.....	52
A. Gambar Obyek Penelitia.....	52
B. Penyajian Data	52
C. Analisis Dan Pengujian Hipotesis	56
D. Pembahasan	65
BAB V PENUTUP	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran-saran	69
DAFTAR PUSTAKA.....	72



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

1.1 Indikator Variabel <i>Snowball Throwing</i>	11
1.2 Indikator Variabel Minat Belajar Siswa	19
2.1 Penelitian Terdahulu	20
3.1 Data Jumlah Siswa Kelas Viii Mts Bustanul Ulum Bulugading	34
3.2 Kisi-Kisi Dan Indikator Minat Belajar IPA.....	38
3.3 Alternatif Skor Angket Minat Belajar.....	39
3.4 Hasil Uji Validitas Instrumen Angket Minat Belajar.....	41
3.5 Hasil Uji Reabilitas Instrumen.....	43
4.1 Data Hasil Penelitian Pretest Dan Posttest Angket Minat Belajar IPA Siswa Kelas Eksperimen	53
4.2 Data Hasil Penelitian Pretest Dan Posttest Angket Minat Belajar IPA Siswa Kelas Control	54
4.3 Statistik Deskriptif Pretes Angket Minat Belajar IPA	56
4.4 Distribusi Frekuensi Pretest Angket Minat Belajar IPA Siswa Kelas Kontrol	57
4.5 Distribusi Frekuensi Pretest Angket Minat Belajar IPA Siswa Kelas Eksperimen	57
4.6 Statistik Deskriptif Posttest Angket Minat Belajar IPA	58
4.7 Distribusi Frekuensi Posttest Angket Minat Belajar IPA Siswa Kelas Kontrol..	59
4.8 Distribusi Frekuensi Posttest Angket Minat Belajar IPA Siswa Kelas Eksperimen	59
4.9 Rangkaian Hasil Uji Normalitas	60
4.10 Rangkaian Hasil Uji Homogenitas	61
4.11 Hasil Uji Independent Sampel T-Test Pretest	63
4.12 Hasil Uji Independent Sampel T-Test Posttest.....	64
4.13 Hasil Pretest Dan Posttest Minat Belajar Siswa	66

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keberadaan manusia sejak dari kelahirannya terus mengalami perubahan-perubahan, baik secara fisik maupun psikologis. Manusia yang merupakan makhluk hidup dengan akal budi memiliki potensi untuk terus melakukan pengembangan. Sifat pengembangan manusia menunjukkan sisi dinamis, artinya perubahan terjadi terus-menerus pada manusia. Tidak ada yang tidak berubah, kecuali perubahan itu sendiri. Salah satu bentuk pengembangan manusia, yaitu melalui pendidikan.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Pendidikan merupakan perubahan dan tatalaku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.¹ Dalam pasal 1 ayat 1 UU nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan. Di dalam UU tersebut disebutkan bahwa pendidikan dapat dikatakan sebagai suatu usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa bisa secara aktif mengembangkan potensi pada dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual dalam keagamaan, pengendalian pada dirinya sendiri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia dan juga keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat bangsa dan negara.² sistem pendidikan adalah keseluruhan komponen pendidikan yang saling terikat secara terpadu untuk mencapai tujuan pendidikan nasional.

¹ [Http://Kbbi.Web.Id/Pendidikan](http://Kbbi.Web.Id/Pendidikan), Di Akses 26 Oktober 2023

² Undang-Undang, “Sidiknas (Uu Ri No. 20 Th. 2003) Dikbud Kbri”

Maka dari itu untuk mencapai sebuah tujuan pendidikan tersebut, memerlukan alat perantara yaitu kurikulum.

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengetahuan mengenai tujuan isi, dan bahan pembelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Kurikulum sering berubah dengan seiring perkembangannya tahun ke tahun. Dengan dijadikannya Kurikulum K13 yaitu bertujuan untuk mempersiapkan Indonesia emas agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif dan efektif serta mampu berkontribusi kepada masyarakat, juga berbangsa dan bernegara.³

Pendidikan adalah kesadaran dan usaha yang terencana untuk mewujudkan suatu proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi individualnya, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Dalam pengertian sederhana dan umum makna pendidikan adalah usaha seseorang untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik rohani maupun jasmani sesuai dengan nilai-nilai yang ada di masyarakat dan budaya.⁴

Pendidikan di negara kita saat ini masih belum mencapai sepenuhnya tujuan pendidikan nasional. Seperti yang dituangkan dalam Undang- Undang No. 20 Tahun 2003 pasal 3 “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan

³ Permendikbud No.68 Tahun 2013 *Tentang Kerangka Dasar Dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Pertama SMP/MTs*

⁴ Yuyun k arlina, “*pengertian ilmu pendidikan dan unsur-unsur pendidikan*”, Universitas Muhmmadiyah Makassar. 2,1 juni 2022

kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.⁵

Suatu proses pendidikan akan terlaksana dengan adanya pendidik dan peserta didik, jika salah satu tidak ada, maka tidak akan tercipta suatu proses pendidikan yang kita kenal sebagai kegiatan belajar mengajar (KBM). Dalam hal ini seorang pendidik mengajarkan apa yang dia miliki kepada peserta didik dengan berbagai cara dan metode yang diterapkan untuk bisa di serap oleh peserta didik dengan baik dan benar. Tentunya agar peserta pendidik mempunyai sikap. Watak dan kepribadian yang baik, bahkan lebih baik dari sebelumnya. Dengan adanya pendidikan dan peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar tercipta suatu proses pembelajaran.⁶

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru IPA, bahwa proses pembelajaran IPA di MTs Bustanul Ulum Bulugading Bangsalsri masih berfokus pada peran guru atau (*teacher oriented*). Proses pembelajaran IPA masih sering berupa penyajian materi dengan model ceramah dan minimnya siswa mengekspresikan kemampuan dan kreativitas nya, dan diketahui bahwa nilai rata-rata ulangan siswa mata Pelajaran IPA belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) <75. Penyebabnya yaitu kurangnya minat

⁵ Sekretariat Negara Republik Indonesia, Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3, n.d.

⁶ Permendiknas No. 22 Th. 2006

siswa, dikarenakan dalam Pelajaran IPA lebih berdominan kepada guru dan juga minimnya variasi model dalam pembelajaran tersebut dan juga fasilitas yang kurang memadai, sehingga siswa cepat merasa bosan dan kurang berminat dalam memperhatikan pembelajaran tersebut, oleh karena itu pembelajaran membutuhkan model pembelajaran yang mana tujuan ini untuk meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran khususnya di mata Pelajaran IPA.⁷

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, guru harus mempunyai pemikiran inovatif dalam menentukan model pembelajaran. Variasi dalam pembelajaran diperlukan sebagai akibat dari masalah, tujuan penelitian adalah untuk memberikan alternatif model pembelajaran yang memberikan kesempatan leluasa kepada siswa untuk membangun pengetahuannya berdasarkan pemikiran siswa, sehingga merangsang minat siswa sendiri dalam pembelajaran.⁸ Upaya untuk mengatasi minat belajar siswa yaitu melakukan perbaikan dalam proses pembelajaran dengan menentukan model pembelajaran.

Model pembelajaran adalah suatu bentuk pembelajaran yang dijelaskan dari awal sampai akhir dan disajikan Secara kongkrit oleh guru di kelas. Model pembelajaran memiliki suatu strategi yang mencapai dengan kemampuan siswa dengan menggunakan pendekatan, model dan teknik

⁷ Aji swanta diwawancara oleh Penulis, Jember, 19 November 2024.

⁸ Agus Suprijino, Cooperative Learning:Teori Dan Aplikasi PAIKEM, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2023).

pembelajaran.⁹ Menurut Isjoni, *Snowball Throwing* merupakan model pembelajaran yang menggunakan segumpal bola kertas yang kemudian dilemparkan secara acak atau bergiliran diantara sesama anggota kelompoknya. Siswa diwajibkan membuat pertanyaan tentang materi yang sudah di jelaskan oleh guru sebelumnya, tujuannya untuk merangsang pemahaman siswa terhadap materi yang sudah di ajarkan.¹⁰ *Snowball Throwing* adalah model pembelajaran yang dapat menumbuhkan keaktifan dan kreatif siswa, yang di mana juga siswa dapat berinteraksi dan berdiskusi dengan temannya, model ini juga mengembangkan *publik speaking* siswa yang memang cenderung lebih aktif dan juga bisa bermain. Pembelajaran menggunakan *Snowball Throwing* merupakan salah satu model dari pembelajaran kolaboratif. Pembelajaran ini yaitu melempar bola salju merupakan model pembelajaran dimana peserta didik dibagi menjadi beberapa kelompok dan setiap anggota kelompoknya mengajukan pertanyaan pada bola pertanyaan. Saat membentuk kelompok, peserta didik dapat memilih secara acak atau heterogen.¹¹ Sangat penting bagi guru yang berada di lingkup pesantren yang dimana pesantren merupakan Pendidikan yang tumbuh berkembang dari Masyarakat untuk Masyarakat (Damopolii, 2011).¹²

Maka dari itu guru harus mempunyai model pembelajaran, dikarenakan

⁹Al Fauzan Amin, Metode Pembelajaran IPA Di SD Swasta Ichwanussafa,” *Jurnal Penelitian, Pemikiran dan Pengabdian* 5.2 (2016).

¹⁰ Syams Kusumaningrum & Ina Ganda Setyawati, Penerapan Metode Snowball Throwing Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Dan Kemampuan Psikomotorik Siswa SD Islam Terpadu Kota Sorong, *Jurnal Pendidikan*, 7 no 1, Januari 2019, 39

¹¹ Aris Soimin, 68 *Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013* (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2014).

¹² Zubaidi S.si., M.S.i., Prof. Dr. Insih Wilujeng, M.Pd., dan Prof. Dr. Paidi, M. Si, *Mengintegrasikan Agama dalam Pembelajaran IPA Konteks Pesantren* (Depok: Pena Salsanila, 2023),

pengaruh minat siswa dalam pembelajaran itu tergantung model yang digunakan oleh guru tersebut.

Minat adalah rasa suka atau ketertarikan kepada sesuatu hal, minat belajar merupakan suatu aspek psikologi yang mempengaruhi setiap individu dalam belajar. Karena itu seseorang akan memiliki minat ketika memiliki rasa suka dan ketertarikan pada sesuatu hal tanpa ada unsur paksaan.¹³ Menurut Slameto minat merupakan rasa suka atau senang pada suatu hal yang ingin di capainya tanpa ada paksaan dari orang lain, minat berasal dari penerima suatu hubungan yang berawal dari diri sendiri.¹⁴ Minat erat kaitannya dengan usaha diri seseorang untuk melakukan suatu hal, ketika seseorang belajar dengan minat yang lebih rendah, kemungkinan yang terjadi pada siswa akan merasa lebih cepat bosan dan tidak mempunyai inisiatif untuk mempelajari materi.¹⁵ Minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang bercondong untuk melakukan sesuatu yang mereka inginkan, mereka bebas memilih bila mereka melihat sesuatu menguntungkan bagi mereka, karna jika seseorang dalam hati dan jiwanya sudah timbul semangat untuk belajar maka tidak akan bisa terpengaruh oleh rasa putus asa untuk selalu belajar ilmu-ilmu allah.

Allah subhanahu wa ta'ala telah berfirman tentang minat belajar:

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَى

¹³ 9 Rina Dwi Muliani, "Faktor-Faktor Yang Mepengaruhi Minat Belajar Peserta Didik" 2. 2 (2022): 134

¹⁴ Yuyun Munawaroh Dan Cyndhi Okta Jayanti, "Meningkatkan Minat Belajar Ipa Pada Siswa Dalam Situasi Pandemi Di Smp Muhammadiyah 2 Kalasan, Yogyakarta: Uad Press (2021)

¹⁵ Imam Saro Ndraha Et Al., "Analisis Hubungan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Matematika," *Educativo Jurnal Pendidikan* Vol 1, No 2(November 2022)

“dan bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya,” (QS. An-Najm 53: Ayat 39)

وَأَنَّ سَعْيَهُ سَوْفَ يُرَى

"dan sesungguhnya usahanya itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya)," (QS. An-Najm 53: Ayat 40)

Materi yang digunakan yaitu tentang materi kimia yaitu Zat adiktif. adalah mata pelajaran kimia sebuah mata pelajaran di kelas VIII semester ganjil yang terdapat pada KD 3.6 pada konsep materi Zat adiktif yang dimana jenis zat ini sering menjadi subjek studi dalam berbagai bidang seperti kesehatan, biologi, kimia dan psikologi karena dampaknya yang sangat signifikan terhadap masyarakat. pada topik ini sangat sesuai dengan model *Snowball Throwing* untuk meningkatkan minat belajar IPA dimana dalam materi ini siswa akan dapat memahami secara kontekstual sehingga pemahaman yang diperoleh oleh siswa diluar kelas dan didalam kelas dapat bermanfaat baik bagi dirinya ataupun bagi orang disekitarnya.

Maka berdasarkan fenomena dan masalah yang telah diuraikan tersebut maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Penerapan Model *Snowball Throwing* Terhadap Minat Belajar IPA Pada Materi Zat Adiktif Kelas (VIII) Di MTS Bustanul Ulum Bulugading Bangsalsari**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, adapun yang menjadi rumusan masalah, dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pembelajaran menggunakan model *Snowball Throwing* pada materi Zat adiktif kelas VIII di MTS Bustanul Ulum Bulugading Bangsalsari.
2. Adakah pengaruh penerapan model *Snowball Throwing* Terhadap Minat Belajar IPA pada materi Zat adiktif kelas VIII di MTS Bustanul Ulum Bulugading Bangsalsari.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian harus mengacu dan konsisten dengan masalah-masalah yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah. Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan pembelajaran menggunakan *Snowball Throwing* pada materi Zat adiktif di MTS Bustanul Ulum Bulugading Bangsalsari.
2. Untuk mengetahui pengaruh penerapan model *Snowball Shrowing* Terhadap Minat Belajar IPA pada materi Zat adiktif VIII di MTS Busatanul Ulum Bulugading Bangsalsari

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini mempunyai manfaat secara teoritis maupun secara praktis.

1. Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran terhadap Upaya peningkatan pengaruh penerapan model *snowball throwing* terhadap minat Belajar Ilmu Pengetahuan Alam khususnya pada materi Zat Adiktif , serta dapat dijadikan sumber rujukan yang relevan bagi peneliti sebelumnya.

2. Praktis

a. Bagi Sekolah

Hasil penelitian diharapkan bisa bermanfaat sebagai masukan dan sumbangan pemikiran dalam upaya untuk meningkatkan memminat belajar siswa dalam pembelajaran khususnya pada pelajaran IPA.

b. Bagi guru

Diharapkan dengan adanya penelitian ini maka bisa dijadikan masukan dan bahan evaluasi untuk pembelajaran ke depannya agar bisa memilih media serta model pembelajaran yang tepat untuk diajarkan serta mudah dipahami oleh siswa serta mudah membangkitkan minat belajar siswa.

c. Bagi peneliti

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan ini, penelitian ini diharapkan bisa menguasai model pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap minat belajar yang dapat dijadikan bahan inspirasi dalam pelaksanaan model pembelajaran.

d. Bagi pembaca

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan diharapkan dapat memperluas pengetahuan pembaca terkait dunia pendidikan IPA yaitu pengaruh model pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap minat belajar IPA pada materi Zat adiktif.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel bebas (x) dan variabel terikat (y). pada dasarnya variabel adalah faktor terukur yang dapat berubah karena keadaan. Penelitian memiliki variabel sebagai berikut:

a. Variabel Bebas (*Independent variabel*)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penerapan model *Snowball Throwing*.

b. Variabel Terikat (*Dependent Variabel*).

Variabel terikat adalah yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel pada penelitian ini yaitu minat belajar siswa pada materi zat adiktif.

2. Indikator Variabel

Setelah variabel penelitian terpenuhi kemudian dilanjutkan dengan mengemukakan indikator-indikator variabel yang merupakan rujukan empiris dari variabel yang diteliti.¹⁶ Adapun indikator variabel penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Indikator Variabel X

Adapun yang menjadi variabel X dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Snowball Throwing* dengan indikator:

¹⁶ Tim Penyusun. "Pedoman Penulisan Karya Ilmiah." Jember: UIN KHAS Jember Press.

Tabel 1.1

Indikator Variabel Snowball Throwing

Variabel X	Indikator
Model Pembelajaran Snowball Throwing ¹⁷	a. Pendahuluan b. Penyampaian materi c. Pembuatan pertanyaan d. Lempar bola salju e. Presentasi dan diskusi f. Penutup

b. Indikator Variabel Y

Variabel Y dalam penelitian ini adalah minat belajar IPA pada materi zat adiktif dengan indikator sebagai berikut:

Tabel 1.2

Indikator Variabel Minat Belajar Siswa

Variabel Y	Indikator
Minat belajar IPA pada materi zat adiktif ¹⁸	a. Perasaan senang b. Ketertarikan c. Perhatian siswa d. Keterlibatan siswa

F. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan definisi yang digunakan sebagai pijakan pengukuran secara empiris terhadap variabel penelitian dengan

¹⁷ Penerapan Metode Snowball Throwing untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar. Terbit: Jurnal Kajian Pendidikan dan Sosial. Vol 3, (No.2),

¹⁸ Slameto, Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi (Jakarta: Rineka Cipta, 2021). 56.

rumusan yang didasarkan pada indikator variabel. Maka penelitian memberikan definisi setiap variabel sebagai berikut ini:

1. Model Pembelajaran

Model pembelajaran merupakan suatu perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman seorang pendidik dalam melakukan suatu proses kegiatan belajar, sehingga pelaksanaan kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik, dan menarik serta mudah dipahami sesuai dengan urutan yang sangat jelas.

2. Snowball Throwing

Snowball Throwing yaitu merupakan salah satu strategi pembelajaran kooperatif yang dimana siswa dibagi menjadi perkelompok yang terdiri dari 4-5 siswa yang diacak ataupun urutan absen.¹⁹ pelaksanaan model pembelajaran kooperatif ini yaitu tahapnya. Penjelasan materi oleh guru, pemahaman kelompok dan tanya jawab, penilaian.

3. Minat belajar

Minat belajar adalah keterlibatan sepenuhnya dengan cara menuangkan seluruh perhatian, rasa suka, ketertarikan yang dimiliki oleh siswa terhadap aktivitas proses pembelajaran, yang dapat ditunjukkan melalui perasaan senang, partisipasi, dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

4. Zat aditif dan adiktif

¹⁹ Shilphy A. Octavia, Model-Model Pembelajaran (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2020) 55

Secara operasional didefinisikan sebagai materi pelajaran IPA kelas VIII SMP/MTs semester ganjil dengan kompetensi dasar menjelaskan berbagai zat aditif dalam makanan dan minuman, zat adiktif, serta dampaknya terhadap kesehatan.

G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian adalah anggapan-anggapan dasar tentang suatu hal yang bisa dijadikan suatu pijakan dalam berpikir dan bertindak dalam melaksanakan penelitian.²⁰ Adapun asumsi penelitian atau anggapan dasar dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. MTS Bustanul Ulum Bulugading Bangsalsari dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran mata pelajaran IPA berpedoman pada Kurikulum K13, namun dalam intensitas lebih sering berpusat pada guru.
2. Model pembelajaran *Snowball Throwing* dapat digunakan oleh guru sebagai pertimbangan dalam melaksanakan proses pembelajaran mata pelajaran IPA.

H. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan suatu dugaan yang bersifat sementara, sehingga masih membutuhkan pembuktian.²¹ terhadap dua hipotesis yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini, yaitu:

²⁰ Winarmo, M.E., Metode Penelitian Dalam Pendidikan Jasmani (Malang: UM Press, 2011), 18.

²¹ Agung Edy Wibowo, Metode Penelitian: Pegangan Untuk Menulis Karya Ilmiah (Cirebon: Insania, 2021), 72.

1. Hipotesis Nol (H_0)

“Tidak ada Pengaruh Penerapan Model *Snowball Throwing* Terhadap Minat Belajar IPA Pada Materi Zat Adiktif Kelas (VIII) Di Mts Bustanul Ulum Bulugading Bangsalsari

2. Hipotesis alternatif (H_a)

“Ada Pengaruh Penerapan Model *Snowball Throwing* Terhadap Minat Belajar IPA Pada Materi Zat Adiktif Kelas (VIII) Di Mts Bustanul Ulum Bulugading Bangsalsari.



BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu yang menjadi acuan bagi peneliti memiliki beberapa letak persamaan dan juga perbedaan. beberapa penelitian yang telah dilakukan ini diharapkan dapat menyempurnakan teori yang akan digunakan dan tetap memiliki relevansi terhadap penelitian yang akan datang. Untuk mencegah plagiarisme, perbedaan antara penelitian ini dan penelitian sebelumnya dijelaskan. Berikut ini adalah beberapa temuan dari penelitian sebelumnya yang terkait atau relevan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti:

1. Jurnal penelitian ini yang dilakukan oleh Irsa Ning Fitriani, M. Dzikrul Hakim Al-Ghozali, Hilyah Ashoumi. Tahun 2019 Yang berjudul “Efektivitas Metode Pembelajaran *Snowball Throwing* Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas Xi Di Man 1 Jombang” Penelitian ini menggunakan Pendekatan Kuantitatif dengan metode eksperimen dengan melakukan pre testpost test. Terdapat dua kelas yaitu kelas XI IPS 5 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPS 4 sebagai kelas control. Dari data tes dapat diketahui bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan jumlah siswa 36 setiap kelasnya mengalami peningkatan. Rata-rata nilai pre-test kelas kontrol 62 dan rata-rata nilai post-testnya 91 sedangkan nilai rata-rata pre-test kelas eksperimen 72 dan rata-rata nilai post-test 86. Berdasarkan hasil analisis SPSS 16.0, diperoleh nilai sig. (2-tailed) dari post-test kelas

eksperimen dan kelas kontrol adalah 0,02 yang berarti lebih kecil dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima maka terdapat perbedaan yang signifikan antara post-test kelas eksperimen dan post-test kelas kontrol.²²

2. Penelitian skripsi yang dilakukan Warliyadi Tahun 2020 dengan judul “pengaruh penerapan model pembelajaran *snowball throwing* terhadap hasil belajar akidah akhlak peserta didik di kelas VIII MTs sabillarrayad batampang barito selatan”. penelitian ini menggunakan metode *kuantitatif deskriptif* dengan desain penelitian *one group pretest-postes desing*. Subjek dari penelitian ini adalah guru dan siswa kelas VIII MTs sabillarrayad batampang yang berjumlah 28 siswa. Hasil dari penelitian ini adalah 1) penerapan model pembelajaran *snowball throwing* pada mata pelajaran akidah akhlak di kelas VIII telah terlaksana dengan baik, dilihat dari nilai rata-rata penerapan model pembelajaran *snowball trhowing* tiap pertemuan diperoleh hasil rata-rata sebagai berikut ini, untuk lembar observasi 1 sebesar 80% lembar observasi 2 sebesar 100% dengan rata-rata akhir 88,89% dengan kategori sangat baik. 2) terjadi peningkatan hasil belajar peserta pada mata pelajaran akidah akhlak dengan nilai rata-rata pretes 37,86, posttest 79.29, gain 41.43 dan N-gain0.67 dengan kategori sedang. 3) hasil uji *korelasi pearson product moment* menggunakan SPSS versi 25.0 dari nilai pretes dan posttest peserta didik diperoleh nilai

²² Fitriani, N, I., Al-ghozali, H, D., Ashoumi, H. (2019). *EFEKTIVITAS METODE PEMBELAJARAN SNOWBALL THROWING PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIST UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS XI DI MAN 1 JOMBANG*. Vol.8, (No.2),

signifikan 0,85 dengan korelasi yang sangat kuat. Hasil perhitungan tersebut membuktikan bahwa adanya pengaruh yang sangat signifikan dari penerapan model *snowball throwing* terhadap hasil belajar siswa kelas VIII MTs sabilarrasyad batampang barito selatan.²³

3. Penelitian skripsi yang dilakukan Siti Rahmawani Ritonga Tahun 2021 dengan judul “pengaruh penggunaan model pembelajaran *snowball throwing* terhadap hasil belajar siswa pada kelas V MIS Istiqomah Sampali”. Penelitian ini menggunakan 2 kelas yakni kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *snowball throwing* terhadap hasil belajar IPA. Hasil dari penelitian ini yaitu membuktikan hasil yang signifikan dari penggunaan model pembelajaran kooperatif *snowball throwing* terhadap hasil belajar siswa, rata-rata hasil belajar siswa dengan penerapan model pembelajaran *snowball throwing* ialah 84,29 sedangkan hasil rata-rata hasil belajar siswa dengan penerapan model pembelajaran konvensional ialah 55,24. Dan hasil pembelajaran menggunakan model *snowball throwing* lebih unggul.²⁴
4. Jurnal penelitian yang dilakukan oleh Prawidya Lestari Tahun 2022 yang berjudul “Implementasi Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Dengan Media Teka-Teki Silang Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas Xi Iis 1

²³ Warliyadi pengaruh penerapan model pembelajaran *snowball throwing* terhadap hasil belajar akidah akhlak peserta didik di kelas VIII MTs sabilarrasyad batampang barito selatan”

²⁴ Siti rahmawani ritongan ”pengaruh penggunaan model pembelajaran *snowball throwing* terhadap hasil belajar IPA siswa pada kelas V MIS istiqomah sampali”

Di Sma Negeri 5 Purworejo”. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian ini yaitu siswa kelas XI IIS 1 SMA Negeri 5 Purworejo. Adapun objek penelitian ini adalah minat belajar siswa. Untuk mengetahui hasil penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara, dan kuisioner. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa (1) model pembelajaran *snowball throwing* dengan media teka-teki silang pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti sangat relevan diterapkan pada aspek tarikh, (2) model pembelajaran *snowball throwing* dengan media teka-teki silang dapat meningkatkan minat belajar siswa, (3) model pembelajaran *snowball throwing* dengan media teka-teki silang memiliki kelebihan dan kekurangan.²⁵

5. Jurnal penelitian yang dilakukan oleh Yusliana, Ahmad Syawaluddin Husni. Tahun 2023. Yang berjudul “Meningkatkan Minat Belajar Siswa Mata Pelajaran Ips Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing*”. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik UPTD SPF SDN 77 Ganra I Kabupaten Soppeng yang berjumlah 6 orang. Pelaksanaan Tindakan dilakukan selama 2 siklus. Pada setiap siklus terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Hasil penelitian ini menunjukkan

²⁵ Lestari, P, Sabiti, N. 2022. *IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN SNOWBALL THROWING DENGAN MEDIA TEKA-TEKI SILANG UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI KELAS XI IIS 1 DI SMA NEGERI 5 PURWOREJO*. Tarbi: Jurnal Ilmiah Mahasiswa. Vol 1 (2). 29

bahwa pada siklus I hasil observasi aktivitas guru dengan kategori cukup, aktivitas peserta didik dengan kategori cukup, dan minat belajar peserta didik berada pada kategori sedang. Pada siklus II menunjukkan peningkatan hasil observasi aktivitas guru dengan kategori baik, observasi aktivitas peserta didik dengan kategori baik, dan minat belajar peserta didik juga berada pada kategori tinggi. Simpulan penelitian ini adalah dengan menerapkan model pembelajaran tipe *Snowball Throwing* dapat meningkatkan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran IPAS Kelas IV UPTD SPF SDN 77 Ganra I Kabupaten Soppeng.²⁶

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
Irsa Ning Fitriani, M. Dzikrul Hakim Al-Ghozali, Hilyah Ashoumi	Efektivitas Metode Pembelajaran n <i>Snowball Throwing</i> Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas	- Sama-sama menggunakan model pembelajaran <i>snowball throwing</i>	- Menggunakan mata pelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas yang diteliti XI disekolah MAN 1 jombang

²⁶ Yusliana, Syawaluddin, A., Husni. (2023). *MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN IPAS MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE SNOWBALL THROWING*. Global Journal Teaching Profesional. Volume 2, 625.

	Xi Di Man 1 Jombang		
Warliyadi	Pengaruh penerapan model pembelajaran <i>snowball throwing</i> terhadap hasil belajar akidah akhlak peserta didik di kelas VIII MTs sabilarrasyad batampang barito selatan.	- Sama-sama menggunakan model pembelajaran <i>snowball throwing</i>	- Peneliti meneliti tentang hasil Mata pelajaran yang di gunakan kelas VIII dan sekolah yang diteliti yaitu MTs sabilarrasyad batampang barito selatan.
Siti rahmawani ritonga	Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Pada Kelas V Mis	- sama-sama menggunakan mata pelajaran IPA - Sama-sama menggunakan model	- peneliti meneliti tentang hasil belajar sekolah yan dibuat penelitian yaitu MIS istiqomah sampali di kelas V

	Istiqomah Sampali	pembelajaran <i>snowball throwing</i> dengan jenis penelitian quasi experimen	
Prawidya Lestari	Implementasi Model Pembelajaran <i>Snowball Throwing</i> Dengan Media Teka-Teki Silang Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Kelas Xi Iis 1 Di Sma	- Sama-sama menggunakan model pembelajaran <i>snowball throwing</i>	- sekoah yang diteliti - mata peajaran yang di gunakan - kelas yang dijadikan penelitian

	Negeri 5 Purworejo		
Yusliana, Ahmad Syawaluddi n	Meningkatkan Minat Belajar Siswa Mata Pelajaran Ips Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Snowball Throwing</i>	- Sama-sama menggunakan model pembelajaran <i>snowball throwing</i>	- Sekolah yang diteliti SDN 77 Ganra I kabupaten Soppeng Kelas yang dibuat penelitian yaitu kelas IV

B. Kajian teori

1. Model pembelajaran *Snowball Throwing*

Model pembelajaran sebagai pedoman bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran. Dengan kata lain yaitu, model pembelajaran adalah suatu rencana pembelajaran agar pelaksanaan proses pembelajaran berjalan sesuai dengan yang diinginkan dan berjalan dengan baik, menarik, dan mudah dipahami oleh siswa. Model pembelajaran digunakan sebagai upaya dalam meningkatkan kualitas kegiatan pembelajaran, dikarenakan siswa berperan aktif dengan menggunakan kemampuan tingkat tinggi, mengembangkan kekompakan dan kerjasama dalam tim atau kelompok, selama proses pelaksanaan

pembelajaran.²⁷ Dari kata lain model pembelajaran ini menggambarkan langkah-langkah sistematis yang harus diikuti oleh pengajar untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Beberapa aspek dari model pembelajaran yaitu: tujuan pembelajaran apa yang ingin di capai oleh peserta didik setelah proses pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran urutan tindakan yang diambil oleh pengajar untuk memastikan bahwa siswa memahami materi, interaksi antara guru dan peserta didik bagaimana guru dan siswa berinteraksi selama proses pembelajaran, media dan sumber pembelajaran alat dan sumber daya yang digunakan untuk membantu menyampaikan materi, evaluasi model yang digunakan untuk menilai sejauh mana siswa telah mencapai tujuan pembelajaran.

Snowball Throwing menurut beberapa ahli (Suprijono, 2011) adalah suatu cara penyajian bahan pelajaran dimana murid dibentuk dalam beberapa kelompok yang heterogen kemudian masing-masing kelompok dipilih ketua kelompoknya untuk mendapat tugas dari guru lalu masing-masing murid membuat pertanyaan yang dibentuk seperti bola (kertas pertanyaan) kemudian dilempar ke murid lain yang masing-masing murid menjawab pertanyaan dari bola yang diperoleh.²⁸ *throwing* Menurut Miftahul Huda, menyatakan model pembelajaran *Snowball Throwing* diterapkan dengan melempar segumpalan kertas yang berbentuk bola kepada kelompok lain, bagi peserta didik yang mendapatkan gumpalan kertas tersebut diharuskan

²⁷ Ali hasan zain, Model Pembelajaran, (Sleman: CV budi utama, 2020).13.

²⁸ Suprijono, A. 2011. Model –Model Pembelajaran. Jakarta : Gramedia Pustaka Jaya.

untuk menjawab pertanyaan yang ada di dalam kertas. Strategi ini digunakan untuk sejauh mana pemahaman materi yang sulit bagi peserta didik dan sebaliknya untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan dan kemampuan peserta didik dalam materi tersebut.²⁹

Pelaksanaan pembelajaran *Snowball Throwing* ini yaitu melatih peserta didik untuk lebih menerima pesan dari orang lain dan menyampaikan pesan tersebut kepada temannya. Model ini menggunakan kertas berisi pertanyaan yang diremas menjadi sebuah bola kertas lalu dilemparkan kepada peserta didik lain. Peserta didik yang mendapatkan bola kertas tersebut lalu membuka dan menjawab isi pertanyaan yang ada di kertas tersebut.

Beberapa hal yang menjadi kelebihan-kelebihan dalam model pembelajaran *Snowball Throwing* antara lain yaitu :

- a. Suasana pembelajaran semakin menyenangkan karena peserta didik seperti bermain dengan melempar bola kertas kepada peserta didik lain.
- b. Peserta didik mendapatkan kesempatan untuk mengembangkan kemampuan berpikir karena diberikan kesempatan untuk membuat soal kepada peserta didik.
- c. Membuat peserta didik siap dengan dengan berbagai kemungkinan karena peserta didik tidak tahu soal yang dibuat oleh temannya sendiri itu seperti apa.

²⁹ Miftahul Huda, Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2017) Hlm 226

- d. Peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran
- e. Pendidikan tidak terlalu repot membuat media karena peserta didik terjun langsung dalam praktik.
- f. Pembelajaran lebih efektif.
- g. Kegiatan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik dapat tercapai.

Dalam model pembelajarn *Snowball Throwing* ini juga memiliki kekurangan antara lain yaitu:

- a. Sangat bergantung pada kemampuan peserta didik dalam memahami materi sehingga apa yang didiskusikan peserta didik hanya sedikit. Hal ini dapat dilihat dari soal yang dibuat peserta didik biasanya hanya seputar materi yang sudah dijelaskan atau seperti contoh soal yang telah diberikan.
- b. Ketua kelompok yang tidak mampu menjelaskan dengan baik tentu akan halnya menjadi hambatan bagi anggotanya untuk memahami materi, sehingga diperlukan waktu yang tidak sedikit untuk peserta didik mendiskusikan materi pelajaran.
- c. Memerlukan waktu yang panjang.
- d. Peserta didik yang nakal cenderung berbuat onar.³⁰

Adapun Langkah-langkah *snowball throwing* sebagai berikut:

- Guru menyampaikan materi yang akan disajikan.

³⁰ Aris Shoimin, Op.Cit, 176-177

- Guru membentuk kelompok-kelompok dan memanggil masing-masing ketua kelompok untuk memberikan
- Setelah dijelaskan masing-masing ketua kelompok kembali ke kelompoknya, kemudian menjelaskan materi yang disampaikan oleh guru kepada teman temannya.
- Selanjutnya masing-masing siswa diberikan satu lembar kertas, untuk menuliskan satu pertanyaan apa saja yang menyangkut materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok.
- Kemudian siswa menentukan kelompok mana yang melempar terlebih dahulu, lalu kertas yang berisi pertanyaan tersebut dibuat seperti bola dan dilempar dari satu kelompok ke kelompok yang lain. Setelah salah satu kelompok mendapat satu bola/satu pertanyaan diberikan kesempatan kepada kelompok untuk menjawab pertanyaan yang tertulis dalam kertas berbentuk bola tersebut secara bergantian.
- guru memberikan apresiasi kepada peserta didik yang telah mengikuti kegiatan pembelajaran.³¹

2. Minat Belajar

Minat belajar adalah keinginan dan dorongan atau ketertarikan seseorang untuk memahami dan mempelajari sesuatu. Minat sangat penting dalam proses pendidikan karena dapat mempengaruhi beberapa besar seseorang berusaha untuk memahami materi yang

³¹ Penerapan Metode Snowball Throwing untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Sekolah Dasar. Terbit: Jurnal Kajian Pendidikan dan Sosial. Vol 3, (No.2),

dipelajari tersebut. Menurut Slameto minat belajar adalah perasaan lebih menyukai pada sesuatu aktifitas, tanpa adanya yang meminta untuk melakukannya.³² Sedangkan menurut burno, minat belajar adalah sebuah perubahan perilaku pada individu adanya interaksi antar individu dengan individu yang lain, dan lingkungannya sehingga mereka dapat berinteraksi dengan lingkungan disekitarnya.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa minat belajar adalah perhatian peserta didik yang lebih dan perasaan suka, keinginan serta kesenangan tanpa adanya beban dari luar ataupun dari dalam, ketertarikan seseorang itu berawal dari proses belajarnya dan di jalani yang kemudian ditunjukkan oleh keseriusannya, antusias dan keaktifannya dalam mengikuti pembelajaran.

Adapun indikator pada minat belajar yaitu sebagai berikut:

a.) Ketertarikan peserta didik

Dalam pelajaran sangatlah erat kaitannya dengan perhatian peserta didik. Slameto menyatakan hal yang membuat belajar menjadi asik dan baik, peserta didik perlu mempunyai perhatian yang lebih pada materi pelajaran yang dipelajari. Dan jika materi pelajaran itu tidak menarik kepada peserta didik maka rasa bosan kepada peserta didik akan timbul sehingga bisa mengakibatkan peserta didik tidak suka dalam pembelajaran. Seorang pendidik penting sekali untuk memastikan bahwa pokok bahasanya selalu

³² Puji Sumarsono, Dkk, Belajar Dan Pembelajaran (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang Press, 2018), 8

bisa menarik peserta didik, agar peserta didik dapat belajar dengan baik. Salah satu cara agar peserta didik tertarik dengan pelajaran yaitu dengan menggunakan media pembelajaran yang unik dan kreatif serta menyenangkan, agar menimbulkan rasa ingin tahu dan perhatian peserta didik terhadap materi pelajaran yang sedang berlangsung dan dapat terkondisikan.³³

b.) Perhatian peserta didik

Perhatian peserta didik merupakan suatu tantangan bagi para pendidik agar peserta didik fokus dalam belajar. Perhatian ini bisa dimunculkan dengan hal-hal baru diantaranya dapat menarik perhatian peserta didik dengan bentuk dan warna, perhatian juga dapat ditemukan pada benda yang diinginkan atau disukai oleh peserta didik yang bersangkutan dengan minat, pengalaman dan kebutuhan.³⁴

c.) Perasaan senang

Perasaan senang merupakan indikator minat belajar. Seseorang dikatakan tertarik untuk belajar jika seseorang itu melakukan aktivitas diikuti oleh perasaan senang tanpa adanya beban. Sehingga peserta didik yang meminati dalam belajar ia akan melakukan aktivitas belajar dengan senang, tanpa adanya paksaan. Hal ini disebabkan oleh peserta didik dapat kepuasan dan

³³ Slameto, Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi (Jakarta: Rineka Cipta, 2021). 56.

³⁴ Slameto, Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi (Jakarta: Rineka Cipta, 2021). 106.

kesenangan dengan apa yang dia lakukan sehingga dia tidak membutuhkan intruksi untuk melakukannya.³⁵

d.) Keterlibatan peserta didik

Proses pembelajaran pada saat ini sedang fokus kepada peserta didik, tujuannya agar peserta didik lebih aktif di dalam kelas untuk melakukan pembelajaran dan guru hanya menjadi fasilitator atau pengawas pada saat pembelajaran berlangsung. Hal ini dilakukannya karna peserta didik bukan sekedar objek internal belajar, tetapi peserta didik sebagai objek yang diperlukan memahami, mengapresiasi dan mengembangkan potensi yang ada dalam diri peserta didik tersebut.³⁶ Pembelajaran akan lebih efektif jika peserta didik terlibat aktif dalam proses pembelajaran dengan banyaknya aktivitas siswa ketika belajar akan membantu peserta didik untuk lebih mudah mengingat materi pelajaran yang sedang dipelajarinya.

2. Zat adiktif

Zat adiktif adalah obat serta bahan-bahan aktif yang apabila dikonsumsi oleh organisme hidup dapat menyebabkan kerja biologi serta menimbulkan ketergantungan atau adiksi yang sulit dihentikan dan berefek ingin menggunakannya secara terus-menerus yang jika dihentikan dapat memberi efek lelah luar biasa atau rasa sakit luar

³⁵ Slameto, Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi (Jakarta: Rineka Cipta, 2021). 180

³⁶ Puji Sumarsono, Dkk. Belajar Dan Pembelajaran. (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang). 42.

biasa. Zat adiktif dibedakan menjadi tiga kelompok, yaitu : a) zat adiktif bukan narkotika dan psikotropika b) zat adiktif narkotika dan 3) zat adiktif psikotropika.

3. Zat adiktif bukan narkotika dan psikotropika

Zat adiktif jenis ini sering kita jumpai dalam kehidupan sehari-hari, bahkan mungkin juga sering kita konsumsi pada bahan makanan atau minuman yang mengandung zat adiktif tersebut. Adapun yang termasuk dalam zat adiktif bukan narkotika dan psikotropika, yaitu :

1) Kafein

Bagi kalian penggemar teh atau kopi, mungkin kalian sudah tahu tentang kandungan kafein yang terdapat pada teh dan kopi. Teh yang mengandung kafein membuat hampir sebagian besar dari kita menjadi terbiasa untuk mengkonsumsinya setiap hari. Tetapi teh aman dan baik untuk dikonsumsi setiap hari dalam jumlah yang wajar dan tidak berlebihan.

Selain mengandung kafein, teh juga mengandung theine, teofilin, dan teobromin dalam jumlah sedikit. Sementara itu, kopi memiliki kandungan kafein yang lebih tinggi daripada teh. Kopi yang terbuat dari biji kopi yang disangrai dan dihancurkan menjadi bubuk kopi umumnya dikonsumsi orang dengan tujuan agar mereka tidak mengantuk sebab kafein

dalam kopi dapat meningkatkan respons kewaspadaan pada otak. Oleh karena itu kopi tidak dianjurkan untuk diminum secara berlebihan. Tetapi kopi juga memiliki sejumlah manfaat pada beberapa terapi kesehatan, seperti mencegah penyakit Parkinson, kanker usus, kanker lambung, dan kanker paru-paru. Untuk beberapa kasus tertentu, kopi juga dapat menjadi obat sakit kepala, tekanan darah rendah, dan obesitas.

2) Nikotin

Nikotin terdapat dalam rokok yang dibuat dari daun tembakau melalui proses tertentu dan dicampur dengan bunga cengkeh serta beberapa macam bahan aroma. Kandungan nikotin pada rokok inilah yang menyebabkan orang menjadi berkeinginan untuk mengulang dan terus-menerus merokok. Selain mengandung nikotin, rokok juga mengandung tar. Kita juga sudah mengetahui tentang bahaya rokok pada kesehatan, yaitu dapat merugikan organ-organ tubuh bagian luar, seperti perubahan warna gigi dan kulit, maupun organ tubuh bagian dalam yang dapat memicu kanker paru-paru.

a. Zat adiktif narkotika

Narkotika merupakan zat adiktif yang sangat berbahaya dan penggunaannya dilarang diseluruh dunia. Penggunaan narkotika tidak akan memberi efek positif pada tubuh tetapi malah akan memberikan efek negatif. Jika digunakan maka

penggunanya akan mengalami penurunan atau perubahan kesadaran, hilangnya rasa, mengurangi bahkan menghilangkan rasa nyeri, tetapi setelah itu penggunanya akan merasa tergantung dan akan mengulangi secara terus-menerus untuk menggunakan narkoba yang memiliki banyak jenis ini. Jika sudah begini maka akan sulit untuk lepas dari jerat narkoba yang hanya akan memberi siksaan pada penggunanya. Narkoba hanya diperbolehkan dalam dunia medis yang biasanya digunakan sebagai obat bius untuk orang yang akan dioperasi, dan penggunaannya pun sesuai prosedur yang telah ditentukan dalam standar kesehatan internasional. Jenis-jenis narkoba ini misalnya sabu, opium, kokain, ganja, heroin, amphetamine, dll. Karena berbahayanya maka menyimpan salah satu dari jenis narkoba tersebut akan dikenakan hukuman yang sangat berat misalnya saja hukuman mati.³⁷

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

³⁷ Ramlawati, Sitti Zaenab, dkk., 2017, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Peneliti ini menggunakan statistik atau pendekatan kuantitatif yang memerlukan penggunaan angka-angka yang dimulai dari pengumpulan data. Penelitian kuantitatif adalah suatu metode penelitian yang berlandaskan filosofi positivisme, yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk mendeskripsikan dan menguji hipotesis yang telah ditentukan.³⁸ Pendekatan kuantitatif ini digunakan peneliti untuk mengukur pengaruh penerapan model *snowball throwing* terhadap minat belajar IPA.

Jenis penelitian ini, menggunakan *Quasi Eksperimen*. Metode *Quasi Eksperimen* yaitu desain eksperimen yang mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.³⁹ Untuk desain penelitian ini, peneliti menggunakan *nonequivalent control group design*, desain *nonequivalent control group design* merupakan desain semi eksperimen yang menggunakan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Penelitian ini disusun untuk mengetahui pengaruh penerapan model *Snowball throwing*

³⁸ Karimuddin Abdullah, Dkk., Metode Penelitian Kuantitatif (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), 1-2

³⁹ Karimuddin Abdullah, Dkk., Metode Penelitian Kuantitatif (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), 27.

terhadap minat belajar IPA siswa VIII di MTS bustanul ulum bulugading Bangsalsari.

B. Populasi dan Sampel

a) Populasi

Dalam penelitian kuantitatif, populasi adalah keseluruhan objek atau subjek dalam penelitian. Menurut Sugiyono, populasi adalah suatu wilayah umum yang terdiri dari objek-objek atau subjek-subjek yang mempunyai kualitas dan ciri-ciri tertentu yang diidentifikasi oleh peneliti.⁴⁰ Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VIII di MTS Bustanul Ulum Bulugading Bangsalsari yang berjumlah 153 siswa, dengan rincian sebagai berikut.

Table 3.1
Data Jumlah Siswa Kelas VIII MTS Bustanul Ulum Bulugading Bangsalsari

Kelas	Jumlah siswa
VIII A	38
VIII B	25
VIII C	22
VIII D	37
VIII E	31
TOTAL	153

b) Sampel

Sampel merupakan sebagian kecil suatu populasi. Sugiyono menjelaskan, sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel diambil populasinya harus benar-benar representatif. Maksudnya sampel harus mempunyai ciri-ciri tertentu yang diambil dari populasi tersebut harus memiliki karakteristik yang

⁴⁰ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif (Bandung: Alfabeta, 2019), 130.

dimiliki oleh populasi, karena hasil penelitian atau kesimpulan yang diperoleh akan di generalisasikan atau diterapkan pada populasi karena sampel mewakili keseluruhan populasi.⁴¹ Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan yang disesuaikan dengan tujuan penelitiannya.

Pada penelitian saat ini, penentuan kelas kontrol dan eksperimen yaitu dengan persetujuan guru. Pemilihan kelas kontrol dan eksperimen didasarkan pada kelas yang memiliki kemampuan, pemahaman konsep yang sama. Adapun beberapa kelas yang dijadikan sebagai pertimbangan yaitu kelas VIII A sebagai eksperimen dengan jumlah 38 peserta didik dan kelas VIII D sebagai kelas kontrol dengan jumlah 37 peserta didik.

C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik pengumpulan data

Komponen terpenting dalam penelitian ini adalah proses penelitian dalam mengumpulkan data. Pengumpulan data merupakan suatu strategi atau cara yang digunakan penelitian untuk memperoleh bahan pertanyaan, fakta dan informasi yang dapat dipercaya.⁴²

Pengumpulan data merupakan suatu metode atau prosedur yang sistematis untuk mengumpulkan data yang diperlukan dan dapat

⁴¹ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif (Bandung: Alfabeta, 2019), 146.

⁴² Mukhtazar, Prosedur Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan, 2020.

menentukan apakah suatu penelitian berhasil atau tidak.⁴³ Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a) Observasi

Observasi merupakan suatu pengumpulan data yang mempunyai ciri khas dibandingkan dengan teknik lainnya, karna teknik observasi tidak hanya mencakup manusia tetapi juga pada objek alam lainnya.⁴⁴ Observasi atau pengamatan adalah kegiatan mengamati (mengumpulkan data) minat siswa dalam belajar IPA untuk mengetahui sejauh mana tindakan dapat mempengaruhi tercapai sesuatu tujuan. Pengamatan partisipatif dilakukan oleh orang yang terlibat aktif dalam pelaksanaan pembelajaran.

b) Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan menggunakan pencarian data yang berkaitan dengan variabel berupa catatan, teks, buku surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger agenda, dan sebagainya.⁴⁵ Teknik pengumpulan data secara dokumentasi itu dapat menelusuri berbagai sumber dokumentasi sehingga berfungsi untuk menambah atau menyempurnakan realita yang terjadi di lapangan.⁴⁶ Dokumentasi

⁴³ Jakni, Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan, (Bandung: Alfabeta, 2016), p. 89

⁴⁴ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif (Bandung: Alfabeta, 2019), 223.

⁴⁵ Siyoto, Sodik, Dasara Metode Penelitian (Yogyakarta: Literasi Media Publishing 2015), 77-78.

⁴⁶ Ifit Novita Sari, Dkk., Metode Penelitian Kuantitatif (Malang: Unisma Press, 2022), 92.

pada penelitian yaitu Rencana pembelajaran peserta didik kurikulum 13 dan foto berlangsungnya proses pembelajaran.

c) Angket (kuesioner)

Angket atau kuesioner merupakan suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menyajikan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis oleh responden.⁴⁷ Kelebihan angket itu sendiri responden dapat menjawab dengan bebas tanpa dipengaruhi oleh hubungan penelitian atau penilaian, dapat digunakan untuk mengumpulkan informasi dan data dari responden dalam jumlah besar. Penggunaan angket dalam penelitian ini adalah untuk mengukur minat belajar siswa dalam belajar IPA.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Data penelitian diperoleh berupa minat belajar IPA siswa dengan cara pengisian angket siswa. Tahapan penyusunan kuesioner adalah sebagai berikut:

- a. Kisi-kisi kuesioner yang tertuang berisi minat belajar peserta dalam proses pembelajaran yang telah disiapkan terlebih dahulu. Kisi-kisi ini merupakan konsep alat ukur dari kuesioner yang digunakan sebagai indikator dalam penyusunan kuesioner. Setiap indikator digunakan sebagai dasar dan pedoman dalam menyusun setiap item pernyataan terdiri dari pertanyaan negatif dan pertanyaan positif. Siapkan pernyataan negatif agar siswa lebih teliti dalam mengisi kuesioner.

⁴⁷ Dessy Damayanti, Sihapes (Sistem Informasi Hasil Penelitian Siswa) Bagi Sekolah Menengah Pertama Di Smp Negeri 7 Semarang, Edu Komputika, Vol, 1, No, 2 (2014): 53

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Dan indikator Minat Belajar IPA Siswa

No	Dimensi	Indikator	Butir		Total butir
			Pertanyaan positif	Pertanyaan negatif	
1.	Perasaan senang	Pandangan/pendapat siswa tentang pelajaran IPA	1,2	3	3
		Perasaan siswa selama mengikuti pelajaran IPA	4	5,6	3
		Pendapat siswa tentang guru IPA	7	8,9	3
2.	Keterlibatan siswa	Keaktifan selama belajar IPA	10,11,12	13	4
		Kesadaran belajar IPA di rumah	14	15	2
3.	Ketertarikan	Respon siswa terhadap tugas yang diberikan	16,17	18	3
		Rasa ingin tahu terhadap pelajaran IPA	19,20,21	22	4
4.	Perhatian siswa	Perhatian siswa saat belajar di kelas	23,24	25	3
Jumlah keseluruhan					25

Sumber: I Made Alit Adyana, (Skripsi 2021)

- b. Kuesioner penelitian ini menggunakan skala likert. Menggunakan skala likert sebagai acuan untuk menyampaikan pendapat, persepsi atau karakteristik individu mengenai peristiwa atau kondisi sosial.

Dengan menggunakan skala likert peneliti menggunakan alternatif jawaban untuk setiap pernyataan kuesioner. Alternatif jawaban ini memiliki tingkatan dari negatif positif. Untuk memperluas analisis, setiap alternatif jawaban akan diberikan skor sebagai berikut:

Tabel 3.3
Alternatif Skor Angket Minat Belajar Siswa

Alternatif jawaban	Skor pertanyaan	
	Skor positif	Skor negatif
Sangat setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Kurang setuju (KS)	2	3
Tidak setuju (TS)	1	4

- c. Kuesioner yang sudah disusun, dibagikan kepada siswa untuk melakukan uji coba validitas. Uji coba dilakukan di luar sampel yaitu pada siswa VII A.

3. Pengujian instrumen

Instrumen adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. untuk menghasilkan data yang baik, maka instrumen harus di sesuaikan dengan standart validasi dan rehabilitas intrumen.

a. Uji Validasi

Uji validasi diperuntukan sebagai alat ukur tingkat validasi instrumen yang akan digunakan. Pada penelitian ini digunakan validasi isi, konstruk dan bahasa untuk instrumen angket. Untuk validasi tujuan pembelajaran, isi, dan waktu untuk instrumen RPP.

1). Validasi isi

Pengujian validasi isi yaitu dengan kesesuaian antara instrumen dengan ranah ukur yang diukur. Uji validitas ini dilakukan peneliti dengan cara meminta *judgment expert* (pendapat para ahli). *Judgment experts* ini dilakukan dengan menelaah perangkat pembelajaran. Dengan cara *judgment*, para ahli (validator) diminta pendapatnya mengenai instrument yang telah disusun yang selanjutnya para ahli dapat memberikan pendapat baik yang berupa instrument dapat digunakan tanpa perbaikan, ada perbaikan atau mungkin dirombak total. Adapun instrument yang divalidasi meliputi RPP dan angket minat belajar IPA.

Berdasarkan *Judgment experts* yang telah dilakukan diperoleh hasil instrument yang meliputi RPP dan angket minat belajar IPA dapat digunakan dengan sedikit revisi.

2). Uji Validitas Konstruk

Uji validitas konstruk dilakukan untuk menentukan tingkat kevalidan angket minat belajar IPA dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* atau dikenal juga korelasi person, sebagai berikut.⁴⁸

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{N.(\sum x^2) - (\sum x)^2} \cdot \sqrt{N.(\sum y^2) - (\sum y)^2}}$$

⁴⁸ Mundir, Statistik Pendidikan: Pengantar Analisis Data Untuk Kepenulisan Skripsi Dan Thesis, STAIN JEMBER PERS (Jember, 2012), 115

Keterangan :

r = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

n = jumlah responden uji coba

X = jumlah skor tiap item

Y = jumlah skor seluruh item

Untuk memudahkan dalam melaksanakan uji validitas instrumen pada penelitian ini, maka peneliti menggunakan bantuan *software IBM SPSS Stati stic 26*.

Tabel 3.4
Hasil Uji Validitas Instrumen Angket Minat Belajar

No. item	r. hitung	r. tabel	Keterangan
01	0,690	0,3440	Valid
02	0,397	0,3440	Valid
03	0,547	0,3440	Valid
04	0,512	0,3440	Valid
05	0,553	0,3440	Valid
06	0,598	0,3440	Valid
07	0,413	0,3440	Valid
08	0,356	0,3440	Valid
09	0,627	0,3440	Valid
10	0,695	0,3440	Valid
11	0,716	0,3440	Valid
12	0,410	0,3440	Valid
13	0,369	0,3440	Valid
14	0,375	0,3440	Valid
15	0,794	0,3440	Valid
16	0,520	0,3440	Valid
17	0,405	0,3440	Valid

18	0,355	0,3440	Valid
19	0,521	0,3440	Valid
20	0,534	0,3440	Valid
21	0,745	0,3440	Valid
22	0,607	0,3440	Valid
23	0,630	0,3440	Valid
24	0,371	0,3440	Valid
25	0,365	0,3440	Valid

Dari tabel 3.4 didapatkan hasil uji validitas 25 butir pertanyaan angket minat belajar IPA siswa dapat dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 0,05 dan $DF = n - 2 = 35 - 2 = 33$. Maka untuk angket minat belajar IPA siswa diperoleh dari semua butir pertanyaan adalah valid. Dikarenakan semua butir pertanyaan angket minat belajar IPA siswa telah valid dan layak untuk diberikan pada sampel yaitu kelas VIII A dan VIII D.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji yang dilakukan untuk menyatakan tingkat konsisten suatu soal tes. Tujuan dari uji ini yaitu untuk mengetahui konsisten instrumen yang dipakai, sehingga hasil pengukuran bisa diproses. Untuk mengukur konsistensi angket bisa digunakan perhitungan rumus *Alpha Cronbach*.

$$r = \left(\frac{n}{n-1} \right) + \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S^2} \right)$$

r = Koefisien reabilitas

n = Banyak butir pertanyaan

1 = Bilangan konstanta

$\sum_i^2$ = Jumlah varian skor tiap butir item soal

S_i^2 = Variasi skor total

Suatu instrumen dikatakan reliabilitas jika memberikan nilai $r >$

0,06 jika konstruk nilai $r < 0,06$ maka dikatakan tidak reliabel. Maka untuk mengukur reliabilitas pada penelitian ini menggunakan *Alpa Cronbach dengan SPSS 26*.

Tabel 3.5
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen
Reliability statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,876	25

Berdasarkan hasil analisis diatas menunjukkan bahwa nilai *Conbach's Alpha* instrumen minat belajar 0,876. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data atau pertanyaan tersebut reliabel.

D. Analisis data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan yang terjadi setelah mengumpulkan data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah

diajukan.⁴⁹ Data yang dianalisis yaitu data minat belajar IPA dan angket minat belajar. Menganalisis data pada penelitian kuantitatif mulai dengan memasukkan dan mengolah data menginterpretasikan data dan menguji hipotesis dengan uji statistik sesuai dengan metode.

Pada analisis kuantitatif terdapat dua analisis statistik yaitu analisis deskriptif dan analisis inferensial. Analisis data yang dilakukan yaitu:

1. Analisis deskriptif

Analisis deskriptif merupakan analisis yang digunakan untuk menganalisis data dengan mendeskripsikan data yang ada yang telah dikumpulkan. Analisis deskriptif dengan bantuan *software* IBM SPSS *Statistic for Windows*. Terdapat langkah-langkah dalam melakukan analisis deskriptif sebagai berikut.⁵⁰

- a. Menentukan distribusi frekuensi data

$$\text{Rentan} = X_{\max} - X_{\min}$$

$$\text{Banyak} = 1 + 3,3 \log n$$

$$\text{Panjang kelas} = \frac{\text{rentan}}{\text{banyak kelas}}$$

- b. Menghitung mean data kelompok

$$\bar{X} = \frac{\sum f_i \cdot x_i}{\sum f_i}$$

Keterangan :

$\bar{X}$ = rata- rata hitungan

x_i = nilai rentang data

f_i = frekuensi data

$\sum f_i$ = jumlah frekuensi data

⁴⁹ Anas Sudijono, Pengantar Statistik Pendidikan (Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada, 2013), 193.

⁵⁰ Jakni, Metode Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan (Bandung: Alfabeta, 2016), 113-117

c. Menentukan median

Media merupakan nilai tengah yang membatasi setengah data bagian atas dan setengah data again bawah setelah data diurutkan dari terkecil sampai terbesar.

d. Menentukan standar deviasi

$$SD = \frac{\sqrt{\sum (xi - x)^2}}{n - 1}$$

Keterangan :

SD = standar deviasi

xi = data

n = banyak data

e. menentukan varians

$$V = \frac{\sum (xi - x)^2}{n - i}$$

Keterangan:

V = Varians

Xi = data

n = banyak data

analisis deskriptif pada penelitian ini menunjukkan interval, frekuensi dan kategori. Ada lima kategori yang akan digunakan dalam penelitian yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah. Dalam mendeskripsikan minat belajar IPA siswa menggunakan penilaian acuan absolut yaitu norma yang diciptakan secara metlak oleh pembuat instrumen pada masing-masing item serta presentase pilihan yang diisyaratkan. Dengan rumusan presentase berikut:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = angka presentase

f = frekuensi

n = jumlah respon

2. Analisis inferensial

Analisis statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan menerapkan hasil pada populasi. Statistik ini dapat dilakukan jika sampel diambil dari suatu populasi besaran yang diketahui atau tidak diketahui. Analisis inferensial dibedakan menjadi dua jenis yaitu statistik parametrik dan non parametrik. Berdasarkan prasyarat analisis, syarat yang harus dipenuhi terlebih dahulu untuk menganalisis hasil data penelitian yaitu:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan tujuannya ingin mengetahui apakah sampel yang digunakan berdistribusi normal atau tidak.⁵¹ Hasil uji normalitas ini berguna untuk analisis data. Pada penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS yakni uji *Shapiro-wilk*

Dengan rumus

1) Pembagian (d) uji W:

$$d = \sum_{i=1}^n (X_i - \bar{X})^2 = \sum_{i=1}^n X_i^2 - \frac{1}{n} \left(\sum_{i=1}^n X_i \right)^2$$

n : jumlah data yang akan di ujikan

⁵¹ Jakni, Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan (Bandung: Alfabeta, 2016), 97.

2) Pembatas (k) uji W:

Jika genap $K = \frac{n}{2}$

Jika ganjil $= \frac{n-1}{2}$

3) Rumus W_{hitung} (W) :

$$W = \frac{1}{d} \left[\sum_{i=1}^k a_i (x_n - |n - i + 1| - X_i) \right]^2$$

Nilai d berasal dari perhitungan rumus yang pertama. Nilai batas sigma (k) berasal dari perhitungan rumus yang kedua.⁵² Pada pengujian *shapiro-wilk* dengan prosedur sebagai berikut:

a. Hipotesis

H_0 : sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

H_1 : sampel berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal.

b. Statistik Uji

Taraf signifikan adalah angka yang menunjukkan terjadinya kesalahan analisis. Taraf signifikan dalam penelitian ini adalah 5%

⁵² Aldoko Listiaji Putra, Dkk., Pengaruh Media Google Earth Terhadap Hasil Belajar Berdasarkan Keaktifan Siswa Kelas Iv Tema Indahnya Negeriku Di Sekolah Dasar (Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian, September 2019), Vol 5, No 3

c. Keputusan Uji

H_0 diterima apabila taraf sig pada uji shapiro-wilk nilai yang ditunjukkan oleh program SPSS lebih dari tingkat alpha yang telah ditentukan ($\text{sig} > \alpha (0,05)$).⁵³

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah cara untuk mengetahui apakah data penelitian sudah homogen, yang artinya masing-masing kelompok data berasal dari populasi yang tidak jauh berbeda dari tingkat keragamannya. Uji ini menggunakan uji F dengan rumus:

$$F = \frac{Sx^2}{Sy^2}$$

Keterangan:

Sx^2 = Variasi kelompok besar

Sy^2 = Variasi kelompok kecil

Sedangkan untuk menghitung suatu variasi dari masing-masing kelompok digunakan rumus:

Untuk kelas eksperimen : $Sx^2 = \frac{\sqrt{n} \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2}{n(n-1)}$

Untuk kelas kontrol : $sy^2 = \frac{\sqrt{n} \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2}{n(n-1)}$

Keterangan

Sx^2 = Variasi kelas eksperimen

Sy^2 = Variasi kelas kontrol

$N1$ = Jumlah sampel kelas eksperimen

⁵³ A. Muhajir Nasir, Statistik Pendidikan (Makasar: Media Akademi, 2014), 125

N_2 = Jumlah sampel kelas kontrol

X^2 = Nilai kelas eksperimen

Y^2 = Nilai kelas kontrol

Cara menentukan kriteria pengujian homogenitas terhadap output yang dihasilkan yaitu:

1. Jika signifikan $> \alpha 0,05$ maka H_0 diterima, artinya bahwa variasi kedua populasi homogen
2. Jika signifikan $\leq \alpha 0,005$ maka H_1 ditolak, artinya bahwa varian kedua populasi tidak homogen.⁵⁴

c. Uji Hipotesis

Setelah dilakukannya pengujian populasi data dengan menggunakan normalitas dan homogenitas, langkah selanjutnya yaitu uji hipotesis. Pengujian hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah peneliti. Uji ini dilakukan untuk membandingkan kedua sampel yang berbeda (bebas). *Independent Sample t-test* adalah ujian untuk mengetahui perbedaan rata-rata 2 populasi tersebut (mean) kedua kelompok itu.⁵⁵ Uji ini tujuannya untuk membandingkan dua sampel yang berbeda untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan rata-rata antara dua kelompok sampel. Uji t bertujuan untuk membuat kesimpulan secara umum. Uji

⁵⁴ Kadir. Statistika Terapan: Konsep, Contoh, Dan Analisis Data Dengan Program Spss/Lisrel Dalam Penelitian (Jakarta: Rajawali Press, 2015), 168.

⁵⁵ Syofian Siregar, Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual Dan Spss, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), 177-188.

independent *Sample t-test* juga memiliki syarat yang wajib dipenuhi: datanya berdistribusi normal, kedua kelompok data independen, variabel yang dihubungkan berbentuk numerik dan katagorik (dengan adanya dua kelompok).⁵⁶

Rumusan perhitungan menggunakan uji independent *Samel t-test* sebagai berikut:

a. Data berdistribusi normal dan hmogen

Setelah dilakukannya uji persyaratan dan data berdistribusi secara normal dan homogen, selanjutnya dilakukannya uji hipotesis dengan uji *Independent t test* adanya uji ini untuk mengetahui adalah pengaruh penggunaan pembelajaran model *Snowball Throwing* untuk meningkatkan minat belajar siswa. Rumus uji *Independent t test* yaitu:

$$t = \frac{x_1 - x_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Keterangan:

t = Nilai t yang dihitung

$\bar{x}_1$ = Nilai mean sampel 1

$\bar{x}_2$ = Nilai mean sampel 2

S1 = Nilai variasi 1

S2 = Nilai variasi 2.⁵⁷

⁵⁶ Nuryadi, Dkk., *Dasar-Dasar Statistik Penelitian* (Yogyakarta: Sibuku Media, 2017), 108.

⁵⁷ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif*, 292

b. Data berdistribusi normal dan heterogen

Jika dalam uji prasyarat data yang dihasilkan berdistribusi normal dan data yang bersifat heterogen, maka rumus uji hipotesis *Independent t test* yang digunakan sebagai berikut:

$$t = \frac{x_1 - x_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan:

$\bar{x}_1$ = Nilai mean sampel 1

$\bar{x}_2$ = Nilai mean sampel 2

S1 = Variasi sampel 1

S2 = Variasi sampel 2

n1 = Jumlah sampel 1

n2 = Jumlah sampel 2.⁵⁸

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁵⁸ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif (Bandung: Alfabeta, 2018), 292.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran objek penelitian

Nama sekolah	: MTs Bustanul Ulum Bulugading
NPSN	: 20581462
Alamat	: Jl. PP Bustanul 125 Langkap Bangsalsari Jember
Nama Kepala Sekolah	: Saiful Munir, S.Pd.
Status Sekolah	: Swasta
Kode Pos	: 68154
Kelurahan	: Langkap
Kecamatan	: Bangsalsari
Kabupaten	: Jember
Email	: mts.bustanululum@yahoo.co.id

B. Penyajian Data

Populasi dalam penelitian ini sebanyak 153 siswa kelas VIII tahun pelajaran 2023/2024. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan purposif sampling yaitu dengan sampel yang menggunakan pertimbangan dan tujuan tertentu dengan dua kelas yang diampu oleh guru yang sama dan materi ajar yang sama. Maka diperoleh kelas VIII A sebagai kelas eksperimen dan VIII D sebagai kelas kontrol. Tujuan penelitian ini untuk memperoleh hasil data tentang efektifitas model *Snowball Throwing* terhadap minat belajar siswa pada pembelajaran IPA materi zat adiktif kelas VIII di MTs Bustanul Ulum Bulugading bangsalsari.

Tabel 4.1
Data Hasil Penelitian Pretes Dan Posttest Angket Minat Belajar IPA Siswa
Kelas Eksperimen

No Responden	Total Skor	
	Pretest	Posttest
1	74	85
2	64	75
3	56	73
4	89	94
5	86	73
6	93	97
7	75	89
8	80	74
9	81	86
10	71	86
11	92	76
12	68	69
13	88	90
14	66	65
15	91	91
16	87	80
17	75	79
18	76	71
19	82	75
20	86	82
21	78	81
22	83	71
23	84	79
24	79	82
25	91	91
26	61	80

27	88	86
28	78	76
29	71	83
30	86	82
31	83	84
32	72	67
33	95	98
34	79	83
35	79	82
Rata-Rata	79,62857	81

Berdasarkan tabel 4.1 hasil skor angket minat belajar IPA siswa kelas eksperimen diperoleh skor pretest tertinggi 95 dan skor terendah adalah 56. Hasil skor diperoleh nilai posttest angka minat belajar IPA siswa pada kelas eksperimen adalah 98 sebagai nilai tertinggi dan nilai terendah 69. Adapun Hasil nilai pretest dan posttest angket minat belajar siswa kelas kontrol adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Data Hasil Penelitian Pretest Dan Posttest Angket Minat Belajar IPA Siswa Kelas Kontrol

No Responden	Total Skor	
	Pretest	posttest
1	82	80
2	76	71
3	64	63
4	88	84
5	77	78
6	80	85
7	71	71
8	82	84
9	78	78
10	71	73
11	80	82

12	68	76
13	88	84
14	69	75
15	87	81
16	84	82
17	74	75
18	79	78
19	81	84
20	86	79
21	78	75
22	83	78
23	84	81
24	79	81
25	85	82
26	64	66
27	88	88
28	78	80
29	71	74
30	86	83
31	83	79
32	84	84
33	89	88
34	75	73
35	83	81
36	80	80
37	79	79
Rata-Rata	79,2973	78,78378

Berdasarkan tabel 4.2 hasil skor angket minat belajar IPA siswa pada kelas kontrol diperoleh skor *pretest* tertinggi 89 dan skor terendah adalah 64. Hasil skor diperoleh nilai *posttest* angka minat belajar IPA siswa pada kelas kontrol adalah 88 sebagai nilai tertinggi dan nilai terendah 63.

C. Analisis Dan Pengujian Hipotesis

1. Analisis Deskriptif

Pada bagian ini mendiskriptifkan data yang telah terkumpul meliputi kategori dan frekuensi dari masing-masing instrumen dengan uraian sebagai berikut

- a. Hasil *pretest* angket minat belajar IPA siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen

Hasil *pretest* diperoleh dari penyebaran angket minat belajar di awal pertemuan terdapat 25 pertanyaan dengan subjek penelitian kelas VIII A sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 38 siswa dan kelas VIII D sebagai kelas kontrol yang berjumlah 37 siswa. Berdasarkan perhitungan statistik dengan diperoleh data *posttest* angket minat belajar IPA siswa nilai penyebaran dari *posttest* yang diajukan pada tabel sebagai berikut.

Tabel 4.3
Statistik Deskriptif Pretest Angket Minat Belajar IPA Siswa

Statistik Deskriptif	Pretes Angket Minat Belajar IPA	
	Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen
Banyak sampel	37	35
Nilai terendah	64	56
Nilai tertinggi	89	95
Mean	79,30	79,63
Madian	80,00	81,00
varians	44,604	89,770

Standar deviasi	6,679	9.475
-----------------	-------	-------

Setelah diketahui hasil dari data pretest angket minat belajar siswa IPS kelas kontrol dan eksperimen dilihat pada tabel, hasil dari data pretest dan posttes angket minat belajar digunakan untuk mengetahui kesetaraan minat belajar IPA siswa kelas kontrol dan eksperimen. Selanjutnya melakukan perhitungan frekuensi data. adapun hasil perhitungan distribusi frekuensi nilai pretest angket minat belajar siswa IPA kelas kontrol dilihat pada tabel 4.4.

Tabel 4.4
Distribusi Frekuensi Pretest Angket Minat Belajar IPA Siswa Kelas Kontrol

No	Kelas interval	Frekuensi	Presentase
1	64-69	4	10,8%
2	71-79	13	35,1%
3	80-89	20	54%
Jumlah		37	100%

Adapun hasil perhitungan distribusi frekuensi pretest angket minat belajar

IPA siswa kelas eksperimen pada tabel 4.5:

Tabel 4.5
Distribusi Frekuensi Pretest Angket Minat Belajar IPA Siswa Kelas eksperimen

No	Kelas interval	Frekuensi	Presentase
1	56-68	5	14,5%
2	71-79	11	31,5%
3	80-89	13	37,4%
4	91-95	6	17,2%
Jumlah		35	100%

b. Hasil posttest angket minat belajar IPA siswa kelas kontrol dan kelas eksperimen

Setelah dilakukan penelitian pada masing-masing kelas. Dengan kelas eksperimen yang mendapat *treatment*, yakni pembelajaran menggunakan model *Snowball Throwing* sedangkan kelas kontrol menerapkan model pembelajaran ceramah. Dengan subjek kelas kontrol 37 siswa dan subjek kelas eksperimen 35 siswa.

Adapun hasil nilai posttest yang diperoleh dari penyebaran angket minat belajar IPA siswa dengan kelas kontrol berjumlah 37 siswa dan jumlah subjek penelitian pada kelas eksperimen berjumlah 35 siswa. Berdasarkan perhitungan statistik dengan menggunakan bantuan IBM SPSS 26, diperoleh data posttest angket minat belajar IPA siswa dari penyebaran nilai posttest yang ada pada tabel 4.6:

Tabel 4.6
Statistik diskriptif posttest angket minat belajar IPA siswa

Statistik Deskriptif	Posttest Angket Minat Belajar IPA	
	Kelas Kontrol	Kelas Eksperimen
Banyak sampel	37	35
Nilai terendah	63	65
Nilai tertinggi	88	98
Mean	78,78	81,00
Median	80,80	80,00
Varians	30,396	66,941
Standar Deviasi	5,513	8,182

Setelah diketahui hasil data dari *posttest* angket minat belajar IPA siswa kontrol dan kelas eksperimen, selanjutnya melakukan perhitungan frekuensi dan *posttest* angket minat belajar IPA siswa kelas kontrol dan

kelas eksperimen. Adapun hasil perhitungan distribusi frekuensi nilai *posttest* angket minat belajar IPA siswa kelas kontrol dapat dilihat pada tabel 4.7

Tabel 4.7
Distribusi Frekuensi Posttest Angket Minat Belajar IPA Siswa Kelas Kontrol

No	Kelas interval	Frekuensi	Presentase
1	63-66	2	5,4%
2	71-79	16	43,2%
3	80-88	19	51,3%
Jumlah		37	100%

Adapun hasil perhitungan distribusi frekuensi *posttest* angket minat belajar IPA siswa kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel 4.8:

Tabel 4.8
Distribusi Frekuensi Posttest Angket Minat Belajar IPA Siswa Kelas Eksperimen

No	Kelas interval	Frekuensi	Presentase
1	65-69	3	8,7%
2	71-79	11	29,7%
3	80-89	15	40,5%
4	90-98	6	16,2%
Jumlah		35	100%

2. Analisis inferensial

Teknik statis yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan menerapkan hasil dari suatu populasi adalah analisis statistik. Berdasarkan perysratan analisis, syarat-syarat yang perlu dipenuhi terlebih dahulu untuk menganalisis data penelitian sebagai berikut:

a. Uji prasyarat analisis

1) Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data kedua kelompok berdistribusi normal atau tidak. Hal tersebut akan mengetahui uji hipotesis yang akan dilakukan pada tahap selanjutnya. Uji normalitas dapat dilakukan menggunakan uji Shapiro wilk. Dikarenakan banyaknya data posttest kurang dari 50, maka akan digunakan uji Shapiro wilk untuk data tersebut. data dikatakan normal jika nilai signifikansi $> 0,05$. Berikut merupakan tabel hasil uji normalitas yang telah dilakukan:

Tabel 4.9
Ringkasan Hasil Uji Normalitas

Variabel	Kelas	Shapiro wilk			A	keterangan
Minat belajar IPA siswa	Angket pre-tes kontrol	statistic	Df	Sig	$\alpha = 0,05$	Normal
		942	37	,054		
	Angket pre-tes eksperimen	,959	35	,219		Normal
	Angket posttest kontrol	947	37	,078		Normal
	Angket posttes eksperimen	989	35	,976		Normal

Berdasarkan tabel 4.9 dapat dilihat pada nilai signifikasi uji *Shapro wilk* angket minat belajar IPA siswa memiliki nilai sig $> \alpha (0,05)$, uji normlitas dapat disimpulkan bahwa data pretest

dan psottest angket minat belajar IPA siswa kelas eksperimen dan kontrol berdistribusi normal.

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data mempunyai varian yang homogen atau tidak pada sampel. Dalam pengambilan keputusan uji homogenitas dilakukan dengan bantuan IBM SPSS statistic 26 berdasarkan ketentuan pengujian hipotesis homogenitas yaitu $> 0,05$ maka data tersebut memiliki varian yang homogen

Adapun hasil homogenitas data pretest dan posttest angket minat belajar IPA siswa yang disajikan pada tabel 4.10 sebagai berikut

Tabel 4.10
Ringkasan hasil uji homogenitas

Variabel	Kelas	Homogeneity of variance	Tingkat kepercayaan	Keterangan
Minat belajar IPA	Pretest Eksperimen	0,051	$\alpha = 0,05$	Homogen
	Pretest Kontrol			
Minat belajar IPA	Posttest Ekperimen	0,160	$\alpha = 0,05$	Homogen
	Posttest Kontrol			

Berdasarkan hasil perhitungan output SPSS uji homogenitas pada tabel 4.10 diperoleh nilai signifikansi pretest kelas eksperimen dan kelas kontrol sebesar 0, 051, sedangkan nilai signifikansi posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah

0,160 maka bisa disimpulkan bahwa $0,051 > 0,05$ dan $0,160 > 0,05$ hasil data pretest dan posttest angket minat belajar IPA siswa adalah homogen.

b. Uji Hipotesis

Setelah dilakukan uji prasyarat normalitas dan homogenitas data dan dinyatakan normal dan homogen, maka tahap selanjutnya yaitu uji hipotesis melalui uji *independent - sampel T-test* dengan taraf signifikansi 0,05.

1) Uji hipotesis

Sebelum diberikan perlakuan, peneliti memberikan angket pretest terlebih dahulu guna untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan dalam kemampuan awal siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun hipotesis pengetahuan awal yang akan diuji adalah:

a) H_0 : Tidak ada perbedaan minat belajar IPA siswa pada materi zat adiktif kelas VIII di Mts Bustanul Ulum Bulugading Bangsalsari antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

b) H_a : Ada perbedaan minat belajar IPA siswa pada materi zat adiktif kelas VIII di Mts Bustanul Ulum Bulugading Bangsalsari antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Dengan kriteria pengambilan keputusan melalui nilai signifikansi uji *independent - sampel T-test* apabila nilai sig.(2-

tailed) $> 0,05$ maka H_0 diterima H_a ditolak. Dan apabila sig (2-tailed) $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hasil uji *independent-sampel T-test* untuk *pretest* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11
Hasil uji independent sampel T-test pretest

Variabel	Sig (2-tailed)	Taraf kepercayaan	Keputusan	Keterangan
Minat belajar IPA	0,864	$\alpha = 0,05$	H_0 Diterima	Tidak Ada Perbedaan

Berdasarkan tabel tersebut, dapat terlihat bahwa nilai signifikansi sebesar $0,864 > 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan antara minat awal siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol.

2) Uji Hipotesis *Posttest*

Setelah minat belajar awal siswa telah diketahui antara kelas eksperimen dan kelas kontrol serta memperoleh hasil yang serupa, maka perlakuan akan diterapkan. Setelah perlakuan diberikan, peneliti melakukan *posttest* untuk menguji apakah terdapat pengaruh dari perlakuan yang telah diberikan pada kedua kelas.

Adapun hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut:

- a. H_0 : Tidak ada perbedaan minat belajar siswa IPA siswa pada materi Zat Adiktif Kelas (VIII) di Mts Bustanul Ulum Bulugading Bangsalsari antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

- b. H_a : Ada perbedaan minat belajar siswa IPA siswa pada materi Zat Adiktif Kelas (VIII) di Mts Bustanul Ulum Bulugading Bangsalsari antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Dengan kriteria pengambilan keputusan melalui nilai signifikansi uji *independent-sample T-test* apabila nilai sig. (2-tailed) $> 0,05$ maka H_a ditolak. Dan apabila nilai sig. (2-tailed) $< 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Adapun hasil uji *independent-sample T-test* untuk posttest dapat dilihat pada tabel berikut:

Table 4.12
Hasil Uji *Independent-sampel T-test Posttest*

Variabel	Sig (2-tailed)	Taraf kepercayaan	Keputusan	Keterangan
Minat belajar IPA	0,006	$\alpha = 0,05$	H_0 Ditolak	Ada Perbedaan

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa nilai signifikansi yang diperoleh pada hasil uji sejumlah $0,006 < 0,05$ yang berarti terdapat perbedaan pada hasil antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Perbedaan yang terdapat pada kedua kelas menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh dari penerapan Model *Snowball Throwing* untuk meningkatkan minat belajar IPA pada materi zat adiktif kelas (VIII) di Mts Bustanul Ulum Bulugading Bangsalsari. Dalam artian lain, hipotesis alternatif diterima dan hipotesis nol ditolak.

D. Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di Mts Bustanul Ulum Bulugading Bangsalsari yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh penerapan model *Snowball Throwing* untuk meningkatkan minat belajar siswa. Peneliti menggunakan desain eksperimen dengan mengukur minat belajar siswa sebelum (pretest) dan sesudah (posttest) penerapan model *Snowball Throwing*. Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis untuk melihat apakah terdapat peningkatan yang signifikan setelah penerapan model tersebut. Hasil yang didapatkan memiliki beberapa perbedaan hasil rekapitulasi yang dapat dilihat secara lengkap pada lampiran. Berikut rangkuman hasil pretest dan posttest kemampuan pemahaman konsep siswa yang disajikan dalam tabel:

Tabel 4. 13
Hasil *Pretest* dan *Posttest* Minat Belajar Siswa

Kelas	Rata-Rata	Kategori Nilai		
		Tinggi	Sedang	Rendah
<i>Pretest</i> Eksperimen	79,62	95	81	64
<i>Posttest</i> Eksperimen	81	98	80	65
<i>Pretest</i> Kontrol	79,30	89	80	64
<i>Posttest</i> Kontrol	78,78	88	80	63

Berdasarkan data dari tabel diatas, nilai rata-rata dari *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen lebih baik dengan nilai 79,62 dan 81 dibandingkan dengan nilai kelas kontrol yakni 79,30 dan 78,78. Pada kelas eksperimen, pembelajaran diterapkan menggunakan model *snowball throwing* sebagai bentuk perlakuan, sedangkan pada kelas kontrol tidak diberikan perlakuan dan hanya belajar menggunakan model pembelajaran konvensional.

Melalui hasil uji hipotesis, dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan model *snowball throwing* terhadap minat belajar siswa. Nilai signifikansi sejumlah 0,05 lebih besar dari 0,006 menunjukkan bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada minat belajar siswa antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol setelah diterapkan model pembelajaran *snowball throwing* pada materi zat adiktif kelas VIII di MTs Bustanul Ulum Bulugading Bangsalsari. Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fitriani, dkk., yang mengungkapkan bahwa penggunaan model pembelajaran *snowball throwing* efektif dalam meningkatkan minat belajar siswa. Penelitian tersebut juga menunjukkan bahwa kemampuan belajar pada kelas eksperimen sangat baik setelah diberi perlakuan berupa *snowball throwing* dan terdapat perbedaan yang signifikan dengan kelas kontrol.

Kegiatan model pembelajaran *snowball throwing* ini di dalam prosesnya terdapat permainan melempar bola salju. Setiap kelompok menentukan ketua kelompoknya, kemudian guru memanggil ketua dari masing-masing kelompok yang telah dibentuk dan diberikan penjelasan mengenai kegiatan yang akan dilakukan. Setelah itu seluruh ketua kelompok kembali ke kelompok masing-masing dan menyampaikan apa yang telah disampaikan oleh guru kepada anggota kelompoknya. Model pembelajaran ini menuntut siswa untuk berkolaborasi dengan teman,

menyampaikan pendapat mengajukan dan menjawab pertanyaan, sehingga membuat peserta didik dapat berpartisipasi langsung pada proses pembelajaran.⁵⁹ Kerja sama dan partisipasi antar peserta didik dapat terlihat dengan jelas melalui kelompok-kelompok telah terbentuk sebelumnya. Dengan adanya diskusi antar kelompok peserta didik dapat aktif bergerak sehingga kegiatan belajar tidak terasa membosankan. Model pembelajaran ini dapat menciptakan suasana yang menyenangkan dan mampu meningkatkan minat belajar siswa dalam proses belajar.

Penelitian ini dilakukan selama dua kali pertemuan termasuk pre test dan posttest. Dalam pembelajaran tersebut, terdapat dua kelas dengan model pembelajaran yang berbeda. Kelas yang diberikan model pembelajaran *snowball throwing* yakni kelas eksperimen. Sedangkan kelas kontrol tidak diberlakukan dengan model pembelajaran *snowball throwing*. Hasil analisis diatas dilanjutkan dengan melakukan uji t untuk melihat hasil akhir dari penelitian ini. Berdasarkan tabel pada uji hipotesis, nilai sig (2-tailed) dari *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol ialah 0,006 yang artinya kurang dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara *posttest* kelas eksperimen dan *posttest* kelas kontrol.

Dengan demikian, peneliti menyimpulkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata minat belajar siswa antara kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* dengan kelas

⁵⁹ Warliyadi pengaruh penerapan model pembelajaran *snowball trhowing* terhadap hasil belajar akidah akhlak peserta didik di kelas VIII MTs sabillarrasyad batampang barito selatan". 73

kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Dapat disimpulkan juga bahwa model pembelajaran *snowball throwing* efektif dan relevan untuk digunakan dalam mata pelajaran IPA. Hal ini membuktikan minat dan kemampuan belajar siswa menjadi lebih baik dan meningkat dengan diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* sehingga terdapat perbedaan signifikan antara *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil uji hipotesis yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan model *snowball throwing* terhadap minat belajar siswa. Nilai signifikansi sejumlah 0,006 lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Hasil ini menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan pada minat belajar siswa antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol setelah diterapkan model pembelajaran *snowball throwing* pada materi zat adiktif kelas VIII di MTs Bustanul Ulum Bulugading Bangsalsari. Terdapat perbedaan rata-rata minat belajar siswa antara kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *snowball throwing* dengan kelas kontrol yang menggunakan model pembelajaran konvensional. Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *snowball throwing* cukup efektif dan relevan untuk digunakan dalam mata pelajaran IPA pada kelas VIII.

B. Saran

1. Bagi Guru

Model pembelajaran *snowball throwing* merupakan model pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru sebagai alternatif lain dalam proses belajar dan mengajar agar dapat meningkatkan minat belajar siswa. Siswa sangat berantusias dengan model pembelajaran ini karena dianggap sebagai model pembelajaran yang cukup menyenangkan dan tidak membosankan.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti berharap terdapat penelitian lebih lanjut mengenai penerapan model pembelajaran *snowball throwing* dengan kajian materi yang lebih luas, serta pengembangan media pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif agar proses pembelajaran dapat terlaksana secara lebih menarik.



DAFTAR PUSTAKA

- Al Fauzan Amin, Metode Pembelajaran IPA Di SD Swasta Ichwanussafa,” *Jurnal Penelitian, Pemeikiran dan Pengabdian* 5.2 (2016).
- Aldoko Listiaji Putra, Dkk., Pengaruh Media Google Earth Terhadap Hasil Belajar Berdasarkan Keaktifan Siswa Kelas IV Tema Indahnya Negeriku Di Sekolah Dasar (Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian, September 2019), Vol 5, No 3. <https://doi.org/10.26740/jrpd.v5n3.p1034-1042>
- Ali hasan zain, Model Pembelajaran, (Sleman: CV budi utama, 2020).
- A Muhajir Nasir, Statistik Pendidikan (Makasar: Media Akademi, 2014)
- Agung Edy Wibowo, Metode Penelitian: Pegangan Untuk Menulis Karya Ilmiah (Cirebon: Insania, 2021)
- Agus Suprijino, Cooperative Learning: Teori Dan Aplikasi PAIKEM, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2023)
- Anas Sudijono, Pengantar Statistik Pendidikan (Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada, 2013)
- Aris Soimin, 68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013 (Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2014).
- Dessy Damayanti, Sihapes (Sistem Informasi Hasil Penelitian Siswa) Bagi Sekolah Menengah Pertama Di Smp Negeri 7 Semarang, Edu Komputika, Vol, 1, No, 2 (2014). <https://doi.org/10.15294/edukomputika.v1i2.7803>
- Fitriani, N, I., Al-ghozali, H, D., Ashoumi, H. (2019). *EFEKTIVITAS METODE PEMBELAJARAN SNOWBALL THROWING PADA MATA PELAJARAN AL-QUR'AN HADIST UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA KELAS XI DI MAN 1 JOMBANG*. Vol.8, (No.2) <https://doi.org/10.32665/attuhfah.v8i2.628>
- [Http://Kbbi.Web.Id/Pendidikan](http://Kbbi.Web.Id/Pendidikan), Di Akses 26 Oktober 2023
- Zubaidi, Wilujeng I., Paidi. *Mengintegrasikan Agama dalam Pembelajaran IPA Konteks Pesantren* (2023). (Depok: Pena Salsanila, 2023),
- Ifit Novita Sari, Dkk., Metode Penelitian Kuantitatif (Malang: Unisma Press, 2022)
- Imam Saro Ndraha Et Al., “Analisis Hubungan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Matematika,” *Educativo Jurnal Pendidikan* Vol 1, No 2 (November 2022). <https://doi.org/10.56248/educativo.v1i2.92>

- Jakni, Metode Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan (Bandung: Alfabeta, 2016)
- Kadir. Statistika Terapan: Konsep, Contoh, Dan Analisis Data Dengan Program Spss/Lisrel Dalam Penelitian (Jakarta: Rajawali Press, 2015)
- Karimuddin Abdullah, Dkk., Metode Penelitian Kuantitatif (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021).
- Lestari, P, Sabiti, N. 2022. *IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN SNOWBALL THROWING DENGAN MEDIA TEKA-TEKI SILANG UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI KELAS XI IIS 1 DI SMA NEGERI 5 PURWOREJO*. Tarbi: Jurnal Ilmiah Mahasiswa. Vol 1 (2). <https://doi.org/10.33507/tarbi.v1i2.464>
- Miftahul Huda, Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2017)
- Nuryadi, Dkk., Dasar-Dasar Statistik Penelitian (Yogyakarta: Sibuku Media, 2017)
- Observasi wawancara di MTS Bustanul Ulum Bulugading Bangsalsari
- Permendiknas No. 22 Th. 2006 tentang standar isi untuk pendidikan dasar dan menengah
- Permendikbud No.68 Tahun 2013 *Tentang Kerangka Dasar Dan Struktur Kurikulum Sekolah Menengah Pertama SMP/MTs*
- Ramlawati, Sitti Zaenab, dkk., 2017, Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan
- Rina Dwi Muliani, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Peserta Didik" 2. 2 (2022)
- Sekretariat Negara Republik Indonesia, Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 3, n.d.
- Shilphy A. Octavia, Model-Model Pembelajaran (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2020)
- Siti rahmawani ritongan "pengaruh penggunaan model pembelajaran snowball throwing terhadap hasil belajar IPA siswa pada kelas V MIS istiqomah sampali"
- Siyoto, Sodik, Dasara Metode Penelitian (Yogyakarta: Literasi Media Publishing 2015)

- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif (Bandung: Alfabeta, 2019).
- Syams Kusumaningrum & Irna Ganda Setyawati, Penerapan Metode Snowball Throwing Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Dan Kemampuan Psikomotorik Siswa SD Islam Terpadu Kota Sorong, Jurnal Pendidikan, 7 no 1, Januari 2019
- Syofian Siregar, Metode Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual Dan Spss, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015)
- Tim Penyusun. "Pedoman Penulisan Karya Ilmiah." Jember: UIN KHAS Jember Press.
- Undang-Undang, "Sidiknas (Uu Ri No. 20 Th. 2003) Dikbud Kbr"
- Warliyadi "Pengaruh penerapan model pembelajaran snowball trhowing terhadap hasil belajar akidah akhlak peserta didik di kelas VIII MTs sabillarrasyad batampang barito selatan"
- Winarmo, M.E., Metode Penelitian Dalam Pendidikan Jasmani (Malang: Um Press, 2011), 18.
- Yuyun karlina, "pengertian ilmu pendidikan dan unsur-unsur pendidikan", Universitas Muhammadiyah Makassar. 2,1 juni 2022
- Yuyun Munawaroh Dan Cyndhi Okta Jayanti, "Meningkatkan Minat Belajar Ipa Pada Siswa Dalam Situasi Pandemi Di Smp Muhammadiyah 2 Kalasan, Yogyakarta: Uad Press (2021)
- Yusliana, Syawaluddin, A., Husni. (2023). *MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN IPA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE SNOWBALL THROWING*. Global Journal Teaching Profesional. Volume 2
- Suprijono, A. 2011. *Model –Model Pembelajaran*. Jakarta : Gramedia Pustaka Jaya.

Lampiran 1

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ahmad Hamdan
 NIM : 205101100010
 Program Studi : Tadris Ilmu Pengetahuan Alam
 Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
 Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Pengaruh Penerapan Model Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Minat Belajar IPA Pada Materi Zat Adiktif Kelas VIII Di MTs Bustanul Ulum Bulugading Bangsalsari” secara keseluruhan merupakan hasil penelitian yang dilakukan oleh saya sendiri, kecuali bagian -bagian yang dirujuk sumbernya. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari siapapun

Jember, 08 Maret 2025
 Saya yang menyatakan



Ahmad Hamdan
 NIM. 205101100010

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

Lampiran 2

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian
Pengaruh Penerapan <i>Snowball Throwing</i> Untuk Meningkatkan Minat Belajar IPA Pada Materi Zat Adiktif Kelas VIII Di MTs Bustanul Ulum Bulugading Bangsalsari	1. Bagaimana pembelajaran menggunakan <i>snowball throwing</i> pada materi zat adiktif kelas VIII di MTs bustanul ulum bulugading bangsalsari Adakah pengaruh 2. penerapan model <i>snowball throwing</i> untuk meningkatkan minat belajar IPA pada materi zat adiktif kelas VIII di MTs bustanul ulum bulugading bangsalsari	1. variable bebas: <i>Snowball Throwing</i> 2. variable terikat: Minat Belajar	1. <i>Snowball Throwing</i> a. persentase kelas b. pembentukan kelompok c. Game (permainan) d. penutup 2. Minat Belajar a. Perasaan senang b. Keterkaitan siswa c. Perhatian siswa d. Keterlibatan siswa	Siswa kelas VIII di Mts bustanul ulum bulugading Angket minat belajar IPA	1. Pendekatan penelitian kuantitatif <i>quasi experimental</i> 2. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan bantuan angket 3. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan Teknik <i>purposive sampling</i>

Lampiran 3 KELAS VIII A

NOMOR	NAMA SISWA	NILAI UH
1	AFANDI SAPUTRA	55 / 100
2	AHMAD HAFIFUDIN	61 / 100
3	AKBAR RAMADANI	38 / 100
4	AHMAD ALFI EFENDI	37 / 100
5	ALVIS HAIDAR AJI MAHESWORO	19 / 100
6	ARI SETIAWAN	25 / 100
7	AHMAD ALFARIS ZIDAN	40 / 100
8	ANDIK MAULID PURNOMO	26 / 100
9	ARINDA GITA CAHYANI	52 / 100
10	ASROFI MUSTOFA	31 / 100
11	DHANI ARYA SAPUTRA	67 / 100
12	DAMAR FAUZAN	49 / 100
13	DIMAS PRATAMA	54 / 100
14	FAIS FATUR ROHMA	64 / 100
15	FAHMI ADITYA	37 / 100
16	FEBRI MAULANA ISHAK	42 / 100
17	FERDI SUSANTO	61 / 100
18	LUTFI PRATAMA NUGRAHA	55 / 100
19	MUZAMMIL ILHAM RABBANI	71 / 100
20	MOCHAMAD FARHAN RAMADHANI	52 / 100
21	MOCHAMMAD RADIT IRAWAN	25 / 100
22	MOH. YUSUF FAHRIZI	38 / 100
23	MOHAMMAD EGAR JULIANTO	67 / 100
24	MUHAMMAD DAVIT MAULANA	24 / 100
25	MUHAMMAD FAHMI ADITYA	32 / 100
26	MUHAMMAD AFIS FAUZI	25 / 100
27	NAJMI FAIZ RAHMA	67 / 100
28	NODE RAHMAT AGUSTIN	71 / 100
29	RACHMAD ARIEF PRASETYO	39 / 100
30	RIO HARGIANTO	48 / 100
31	RISKI ADI PRANOTO	66 / 100
32	RISKI HIDAYAT	25 / 100
33	SATRIO WAHYU MULIYANTO	63 / 100
34	SALMAN AL HAKIM RAHMAN	54 / 100

35	SAPUTRA RIZKI RAMADHANI	50 / 100
36	SURYA ADITYA NUGRAHA	70 / 100
37	SATRIA MAHARDIKA	67 / 100
38	TEGAR HARDIANSAH MAULANA	25 / 100
Nilai rata-rata		48,22

KELAS VIII D

NOMOR	NAMA SISWA	NILAI UH
1	ABDUL AJIS	40 / 100
2	ABDUL HALIM	27 / 100
3	AHMAD ALFAS SALAM	26 / 100
4	AHMAD DANI	39 / 100
5	ALDIANSYAH PURNAMA	42 / 100
6	BAGAS PUTRA PERDANA	35 / 100
7	BRHANUDDIN HAIDAR	25 / 100
8	DAVID ARIS MAULANA	43 / 100
9	DIMAS ARITONANG	69 / 100
10	DIMAS MAULANA PUTRA	62 / 100
11	DWI SISWANTORO	39 / 100
12	EHSAN ALFARUQ	18 / 100
13	EVAN RIZKY SAPUTRA	54 / 100
14	FAHIR ALI RIDHO	70 / 100
15	FEBRI ALFIANSYAH	21 / 100
16	FIRMANUL ARIFIN	41 / 100
17	KIKY RAMADAN	33 / 100
18	M.ANDIKA PRATAMA	21 / 100
19	M.ANDREAN SYAH AL JAILANI	53 / 100
20	MUHAMMAD MUZAMMIL	65 / 100
21	MUHAMMAD BERLIAN	45 / 100
22	MUHAMMAD ALFAN	36 / 100
23	MUZAKKI FAWAS RAHMA	21 / 100
24	MAULANA RAKA ADITYA	52 / 100
25	MOH. SIGIT	47 / 100
26	MUHAMMAD DHANI PRATAMA	43 / 100
27	MUHAMMAD ZAKI MUBAROK	35 / 100
28	NABIL RABBANI	32 / 100
29	NAJMI ILHAM RABBANI	32 / 100

30	NAFIS GALING	61 / 100
31	RENDY SANTOSO	51 / 100
32	RISKI HILMAN SOLEH	40 / 100
33	RIZWAN GALIH	55 / 100
34	SYAHRUL RIZQI HADI	36 / 100
35	SYAUQI ABDILLAH	56 / 100
36	SAMI HAIDAR ROUF	43 / 100
37	TEGAR SAPUTRA	64 / 100
Nilai rata-rata		46,34



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 4

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

KELAS EKSPERIMEN

Sekolah : MTs BUSTANUL ULUM BULUGADING
Mata Pelajaran : IPA
Kelas/Semester : VIII
Materi Pokok : Zat Adiktif
Alokasi Waktu : 2JP (2x45 menit)

A. Kompetensi Inti

KI 1 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya

KI 2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, bertanggung jawab, peduli, dan santun dalam berinteraksi secara efektif.

KI 3 Memahami serta menerapkan pengetahuannya berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu yang dipelajari.

KI 4 Mengola, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret(menggunakan, mengurangi, merangkai, dan membuat) dan ranah abstrak(menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan merangsang) sesuai dengan materi yang dipelajari.

B. Kompetensi Dasar

Kompetensi dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
3.6 Menjelaskan berbagai zat aditif dalam makanan dan minuman, zat adiktif serta dampak terhadap kesehatan	3.6.1 Menjelaskan pengertian dari zat adiktif 3.6.2 Membedakan jenis-jenis zat adiktif 3.6.3 Menganalisis dampak penggunaan dari zat adiktif terhadap kesehatan.
4.6 Membuat karya tulis tentang dampak penyalahgunaan zat aditif dn adiktif bagi kesehatan	4.6.1 Membuat karya tulis tentang dampak penyalah gunaan zat adiktif bagi kesehatan.

C. Tujuan pembelajaran

Setelah mengikuti serangkaian kegiatan pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat:

- Menjelaskan pengertian dari zat adiktif.
- Membedakan berbagai jenis zat adiktif
- Mengidentifikasi pengaruh dari zat adiktif terhadap kesehatan
- Menganalisa dampak dari zat adiktif

Fokus nilai-nilai sikap:

- Disiplin
- Aktif
- Kreatif
- Tanggung jawab

D. Metode Pembelajaran

Model pembelajaran : Snowball Throwing

Pendekatan : Scientific

E. Media pembelajaran

Media pembelajaran : Bola kertas.

Sumber belajar : Buku LKPD kelas VIII

Alat : spidol dan papan tulis.

F. Langkah-langkah pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	Guru: Orientasi - Melakukan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran - Melakukan absensi sebagai bentuk dari kedisiplinan peserta didik.	20 menit

	• Memberikan motivasi yang mampu meningkatkan semangat belajar peserta didik. Apresepsi: • Memberikan keterkaitan antara materi dengan pengalaman peserta didik • Mengingat kembali terkait materi yang akan dipelajari • Memberikan beberapa pertanyaan terkait materi yang akan dipelajari Motivasi: • Memberikan gambaran pentingnya mempelajari materi tersebut • Memberikan pertanyaan sebagai bentuk dari keaktifan peserta didik Pemberian acuan. • Memberitahu materi yang akan dipelajari pada pertemuan saat itu • Menyampaikan ki dan kd • Menjelaskan bagaimana mekanisme pembelajaran yang akan dilaksanakan.	
Kegiatan inti	• Guru mengulas terkait materi zat adiktif dengan mempresentasikannya • Guru mengarahkan peserta didik untuk memperhatikan selama proses pembelajaran. • Guru membentuk kelompok secara heterogen • Guru meminta masing-masing ketua kelompok untuk maju kedepan guna mendapatkan pembagian materi	60 menit

	• Guru mempersilahkan ketua masing-masing ketua kelompok kembali dan kemudian menjelaskan materi yang diberikan oleh guru kepada temannya. • Guru membagikan satu lembar kertas kerja peserta didik untuk menuliskan satu pertanyaan terkait materi yang sudah dijelaskan oleh ketua kelompok sebelumnya • Peserta didik, kertas yang sudah berisi pertanyaan dibuat seperti bola dan dilempar dari satu siswa ke siswa yang lain selama $\pm$ 5 menit. • Peserta didik yang mendapatkan bola tersebut memiliki kesempatan untuk menjawab pertanyaan yang sudah tertera didalam kertas yang berbentuk bola.	
Penutup	• Guru dan peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran hari itu • Guru memberikan apresiasi kepada peserta didik karena telah mengikuti kegiatan pembelajaran dari awal sampai akhir dengan baik. • Guru dan peserta didik menutup pembelajaran dengan berdoa.	10 menit

G. Instrumen Penilaian

❖ Penilaian sikap (Afektif)

No	Nama Siswa	Aspek Penilaian Siswa					Total Skor	Nilai
		JJ	DS	AF	KF	TJ		
1.								
2.								
3.								
4.								
5.								

Keterangan :

JJ : Jujur

Ds : Disiplin

Af : Aktif

Kf : Kreatif

Tj : Tanggung jawab

Aspek perilaku dinilai dengan kriteria sebagai berikut :

10 : Sangat baik

7 : Baik

5 : Cukup baik

2 : Kurang

❖ Penilaian kognitif

No	Contoh Soal	Ranah kognitif	Kategori
1.	Coba anda jelaskan pengertian dari zat adikif	C1	Mudah

2.	Membedakan jenis-jenis zat adiktif	C2	Sedang
3.	Menganalisa dampak dari zat adiktif bagi kesehatan	C4	Sulit
4.	Membedakan pengelompokan pada zat adiktif	C2	Sedang
5.	Coba tuliskan pendapat kamu tentang zat adiktif yang ada di kehidupan sehari-hari dan presentasikan hasilnya.	C4	Sulit

❖ Penilaian Psikomotorik

No	Aspek yang di nilai	A	B	C	D
1.	Kesesuain respon peserta didik dengan pertanyaan yang diajukan				
2.	Keserasian dalam kata				
3.	Kesesuain penggunaan bahasa				
4.	Ketepatan dalam membedakan jenis-jenis zat adiktif				

Keterangan:

A. Sangat Baik(5)

B. Baik(4)

C. Cukup(3)

D. Kurang (2)

Cara mencari nilai (N)= jumlah skor yang diperoleh siswa dibagi jumlah skor maksimal dan dikali dengan skor ideal(100)

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai	A	B	C	D
1.		1. Kesesuaian respon peserta didik dengan pertanyaan yang diajukan				
		2. Keserasian dalam kata				
		3. Kesesuain dalam penggunaan bahasa				
		4. Ketepatan dalam membedakan jenis-jenis zat adiktif				
2.		1. Kesesuaian respon peserta didik dengan pertanyaan yang diajukan				
		2. Keserasian dalam kata				
		3. Kesesuain dalam penggunaan bahasa				
		4. Ketepatan dalam membedakan jenis-jenis zat adiktif				
3		1. Kesesuaian respon peserta didik dengan pertanyaan yang diajukan				
		2. Keserasian dalam kata				

		3. Kesesuaian dalam penggunaan bahasa				
		4. Ketepatan dalam membedakan jenis-jenis zat adiktif				
Dst						

Mengetahui,

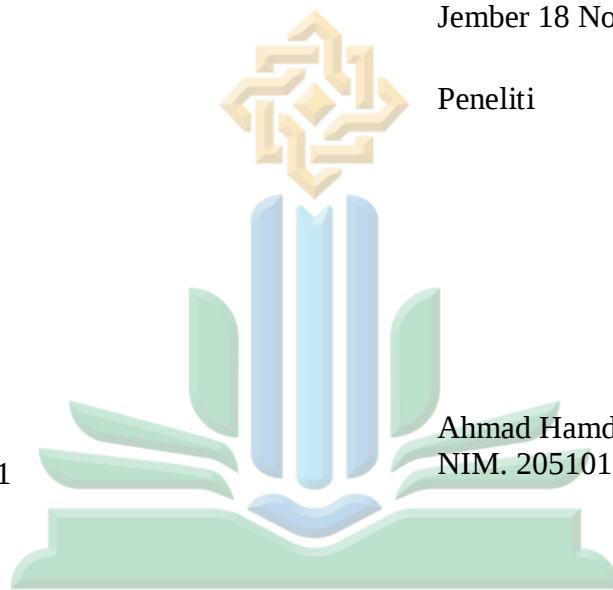
Guru Mata Pelajaran



Aji Swanta S.Pd.
NIP. 20524323199001

Jember 18 November 2025

Peneliti



Ahmad Hamdan
NIM. 205101100010

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 5

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN KELAS KONTROL

Sekolah : Mts Bustanul Ulum Bulugading
Mata Pelajaran : IPA
Kelas/Semester : VIII
Materi Pokok : Zat Adiktif
Alokasi Waktu : 2JP (2x45 menit)

H. Kompetensi Inti

- **KI1 dan KI2: Menghargai dan menghayati** ajaran agama yang dianutnya serta **Menghargai dan menghayati** perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
- **KI3:** Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- **KI4:** Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

I. Kompetensi Dasar

- 3.6 Menjelaskan berbagai zat aditif dalam makanan dan minuman, zat adiktif serta dampaknya terhadap kesehatan
- 4.6 Membuat karya tulis tentang dampak penyalahgunaan zat aditif dan zat adiktif bagi kesehatan

J. Indikator pembelajaran

- 3.6.1 Menjelaskan jenis zat adiktif
- 3.6.2 Menjelaskan pengaruh zat adiktif terhadap kesehatan
- 3.6.3 Memberikan contoh dari zat adiktif dalam kehidupan sehari-hari

K. Tujuan pembelajaran

- 3.6.1 peserta didik dapat menjelaskan pengertian dari zat adiktif
- 3.6.2 peserta didik dapat menjelaskan pengaruh tentang zat adiktif
- 3.6.3 peserta didik dapat memberikan contoh dari zat adiktif dalam kehidupan sehari-hari

L. Metode Pembelajaran

Model : Discovery Learning

Metode : Ceramah, diskusi

Sumber belajar : LKPD/LKS, buku IPA kelas VIII

M. Materi Pembelajaran Zat Adiktif

Zat adiktif adalah zat yang apabila di konsumsi dapat menyebabkan ketergantungan (adiksi) atau ingin menggunakannya secara terus menerus

Zat adiktif dibagi menjadi 3 macam:

1. Narkotika: narkotika adalah zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman baik sintesis maupun semisintesis.

Narkotika ini menyebabkan perubahan kesadaran, hilangnya rasa, atau juga menghilangkan rasa nyeri, dan dapat menimbulkan ketergantungan.

Golongan 1: narkotika untuk tujuan ilmu pengetahuan dan tidak di gunakan untuk terapi, dan sangat tinggi potensi ketergantungannya.

Macam-macam narkotika dan penyebab yang mengkonsumsinya.

- Heroin
- Opium
- Ganja: yaitu sebuah tanaman yang sering di salah gunakan dalam bentuk kering dan di bentuk seperti halnya rokok **Menyebabkan** mata kemerahan, suka bicara dan tertawa sendiri, pengendalian diri menurun dan susah tidur. Ganja juga bisa menyebabkan halusinasi.
- Kokain: **menyebabkan** gejala tekanan darah meningkat, perasaan gembira berlebihan, detak jantung meningkat, demam, mual dan berat badan menurun drastis.

Golongan 2: narkotika untuk pengobatan yang di gunakan sebagai pilihan terakhir dan dapat digunakan terapi dan juga untuk pengetahuan,

serta memiliki potensi sangat kuat untuk mengakibatkan sindrom ketergantungan

Macam-macam nya yaitu:

- Morfin
- Metadon
- Fentanil
- Petidin

Golongan 3: narkotika untuk pengobatan medis dan juga banyak di gunakan untuk terapi pengobatan dan ilmu pengetahuan serta berpotensi ringan mengakibatkan sindrom ketergantungan.

- Kodein : hasil sintesis dari morfin berbentuk serbuk atau tablet, dan sering di gunakan antituberk. Kodein ini dapat menimbulkan ketergantungan fisik dan psikis, tetapi sangat ringan dari pada morfin.
- Etil morfina (dionin): adalah senyawa semisintetis dari morfin. Dan sifatnya sangat serupa dengan kodein dan digunakan obat batuk.

2. Psikotropika psikotropika adalah zat atau obat alami maupun sintetis bukan narkotika dan berhasiat psikotropika melalui pengaruh selektif pada susunan syaraf pusat yang menyebabkan perubahan khas pada aktivitas mental dan perilaku, juga menimbulkan ketergantungan. Dan macam-macam golongan psikotropika yaitu ada 2 macam.

Golongan 1: merupakan psikotropika yang hanya digunakan untuk tujuan IPTEK dan tidak digunakan dalam terapi, mempunyai potensi kuat menyebabkan ketergantungan.

Macam-macamnya yaitu

- Ekstasi/MDMA (metil dioksi metamfetamin)
- LSD (Lysergic acid diethylamide)
- Psilosibina dan psilosina
- Meskalina

Golongan 2: merupakan psikotropika yang berhasiat untuk pengobatan dan digunakan dalam terapi serta mempunyai potensi kuat mengakibatkan ketergantungan.

Macam-macamnya yaitu

- Amfetamin
- Metanfetamin

- Finisiklidin

Dampak dari zat psikotropika ini di bagi menjadi 3

Depresan

Stimulan

Halusinogen

3. Zat psiko-aktif

Saelain narkoba dan psikotropika zat atau obar lainnya yang juga bisa berpengaruh terhadap kerja sistem saraf pusat jika di salah gunakan dalam jemlah besar dan juga bisa berdampak berbahaya bagi kesehatan. Yaitu ada zat psiko-aktif contohnya:

- Alkohol
- Nikotin
- Kafein

N. Langkah-langkah pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pendahuluan	• Guru masuk kelas dengan mengucap salam dan berdoa Bersama-sama • Guru melakukan presentasi kehadiran siswa • Guru menyampaikan beberapa hal mengenai materi yang akan diajarkan pada hari ini	10 menit

Kegiatan inti	• Guru menerangkan pengertian zat adiktif • Guru menjelaskan macam-macam zat adiktif • Guru menanyakan ulang kepada murid terkait materi yang sudah di sampaikan • Guru memberikan kesimpulan tentang zat adiktif	70 menit
Penutup	• Guru memberikan pekerjaan rumah (PR) • Guru menutup jam pembelajaran dengan berdoa	10 menit

➤ **Penilaian Kognitif**

No.	KUNCI JAWABAN	JENIS SOAL	GRADE	SKOR	KRITERIA PENILAIAN
1.	Apa yang dimaksud dengan zat adiktif?	Mudah	Kurang	<5	Jika peserta didik hanya menjelaskan secara singkat mengenai pengertian zat adiktif.
			Baik	10	Jika peserta didik menjelaskan secara rinci

					mengenai pengertian zat adiktif.
2.	Apa saja jenis dari zat adiktif?	Sedang	Kurang	<5	Jika peserta didik hanya menyebutkan 1 atau 2 jenis dari zat adiktif.
			Baik	10	Jika peserta didik menyebutkan semua jenis dari zat adiktif.
3.	Apa efek samping dari penggunaan zat adiktif jenis narkotika?	Sedang	Kurang	<5	Jika peserta didik menjelaskan efek samping dari penggunaan zat adiktif jenis psikotropika secara singkat.
			Baik	10	Jika peserta didik menjelaskan efek samping dari penggunaan zat adiktif jenis psikotropika secara jelas.
4.	Apa khasiat dari	Sedang	Kurang	<5	Jika peserta didik menjelaskan

	zat psikotropika?				kehasiatan dari zat psikotropika secara singkat.
			Baik	10	Jika peserta didik menjelaskan kehasiatan dari zat psikotropika secara singkat.
5.	Daun tembakau merupakan bahan utama pembuatan rokok, tembakau sendiri merupakan zat psiko-aktif. Efek samping dari penggunaan rokok yaitu?	Sedang	Kurang	<5	Jika peserta didik menjelaskan efek samping dari penggunaan rokok secara singkat.
			Baik	10	Jika peserta didik menjelaskan efek samping dari penggunaan rokok secara jelas.

➤ **Penilaian Afektif**

No.	Sikap Siswa	Indikator	Skor				Nilai
			1	2	3	4	
1.	Religious	Peserta didik aktif dalam menjawab salam dan do'a bersama.					

		Peserta didik mengucap kata-kata yang baik dan bertutur kata halus.					
2.	Disiplin	Peserta didik tepat waktu dalam melakukan dan mengerjakan sesuatu.					
		Peserta didik tertib dalam menjalankan peraturan.					
3.	Jujur	Peserta didik menyampaikan segala hal sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.					
		Peserta didik mengakui adanya kekurangan atau keterbatasan.					
4.	Tanggung jawab	Peserta didik melaksanakan tugas yang diperoleh dengan baik.					
		Peserta didik menerima segala resiko dari tindakan yang dilakukan.					
5.	Rasa ingin tahu	Peserta didik telah membaca dan mempelajari materi yang akan guru sampaikan.					
		Peserta didik antusias dengan materi yang guru sampaikan di depan kelas.					
6.	Percaya diri	Peserta didik bergantung pada kemampuan sendiri.					
		Peserta didik berani mengungkapkan pendapat.					
Total:							

Catatan: 4 = sangat baik (8)

3 = baik (5,5-6,5)

2 = cukup (3-4)

1 = perlu bimbingan (<2)

➤ **Penilaian psikomotorik**

No	Aspek yang dinilai	A	B	C	D
1.	Kemampuan bekerja sama dengan kelompok				
2.	Kemampuan menjawab pertanyaan				
3.	Kemampuan menghargai pendapat orang lain				
4.	Kemampuan menjawab pertanyaan				

Keterangan.

- a. Sangat baik (5)
- b. Baik (4)
- c. Cukup (3)
- d. Kurang (2)

Mengetahui,

Guru Mata Pelajaran



Aji Swanta S.Pd.
NIP. 20524323199001

Jember 18 November 2025

Peneliti

Ahmad Hamdan
NIM. 205101100010

Lampiran 6

ANGKET MINAT BELAJAR IPA SISWA**Nama :****Kelas :****No absen :**

Petunjuk pengisian angket :

1. Tulislah nama lengkap, kelas dan no absen yang telah disediakan
2. Bacalah dengan teliti setiap item pertanyaan pada angket berikut ini
3. Berilah tanda (√) pada salah satu kolom pilihan jawaban, dengan keterangan sebagai berikut :

Pertanyaan Positif

Pertanyaan Negatif

(SS) : Sangat Setuju (Skor = 4)

(SS) : Sangat Setuju (Skor = 1)

(S) : Setuju (Skor = 3)

(S) : Setuju (Skor = 2)

(KS) : Kurang Setuju (Skor = 2)

(KS) : Kurang Setuju (Skor = 3)

(TS) : Tidak Setuju (Skor = 1)

(TS) : Tidak Setuju (Skor = 4)

4. Pilih salah satu jawaban yang sesuai dengan diri anda

No	Pertanyaan	Pilih Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1.	Saya dapat mengikuti pembelajaran IPA				
2.	Pembelajaran IPA memberikan saya kemampuan untuk berpikir kritis				
3.	Saya bosan mengikuti pembelajaran IPA				
4.	Saya mampu menyelesaikan tugas IPA yang diberikan				
5.	Saya kurang nyaman mendapatkan tugas/soal IPA				
6.	Saya merasa tertekan saat menyelesaikan soal-soal/tugas IPA				
7.	Saya mencatat hal-hal penting yang dipelajari pada saat pembelajaran IPA				

8	Saya jarang mempelajari materi IPA yang diberikan				
9	Saya jarang mencatat materi pada saat pembelajaran IPA				
10	Saya bersemangat berdiskusi pada saat pembelajaran IPA				
No	Pertanyaan	Pilih jawaban			
		SS	S	KS	TS
11	Saya bekerja sama dengan kelompok dan membantu untuk menyelesaikan tugas yang diberikan				
12	Saya aktif melakukan percobaan/praktikum IPA				
13	Saya hanya diam saat diskusi berlangsung karena tidak memahami materi				
14	Saya mempersiapkan buku pelajaran IPA sebelum pembelajaran berlangsung				
15	Ketika di asrama, saya lebih suka bermain dari pada belajar IPA				
16	Saya merasa tertantang untuk mengerjakan soal-soal IPA				
17	Apabila saya diberikan pertanyaan oleh guru, saya berusaha untuk memberikan jawaban meskipun jawaban yang akan saya berikan tentu benar				
18	Saya jenuh untuk mengerjakan soal-soal IPA				
19	Saya mencari informasi baru tentang materi IPA yang diberikan				
20	Saya berlatih menyelesaikan soal-soal IPA dengan mencari soal-soal IPA di sumber lain				
21	Saya bertanya apabila ada materi yang kurang dipahami pada saat pembelajaran IPA				

22	Saya hanya diam walaupun ada banyak materi yang kurang dipahami				
23	Saya memperhatikan pendapat teman pada saat berdiskusi				
24	Saya memperhatikan saat pembelajaran IPA				
25	Saat pembelajaran IPA saya jarang memperhatikan				



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 7 surat penelitian


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp (0331) 428104 Fax: (0331) 427005 Kode Pos: 68136
 Website [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.kainjember@gmail.com

Nomor : B-9255/In.20/3.a/PP.009/11/2024
Sifat : Biasa
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

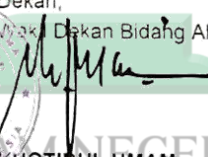
Yth. Kepala Mts Bustanul Ulum Bulugading Langkap Bangsalsari Jember
Jl. PP BULUGADING 125 LANGKAP BANGSALSARI JEMBER

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM	: 205101100010
Nama	: AHMAD HAMDAN
Semester	: Semester sembilan
Program Studi	: TADRIS ILMU PENGETAHUAN ALAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Pengaruh Penerapan Model Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Minat Belajar Ipa Kelas VIII Di Mts Bustanul Ulum Bulugading Bangsalsari" selama 2 (dua) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Saiful Munir S.pd.I.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 18 November 2024
 an, Dekan,
 Dekan Bidang Akademik,

KHOTIBUL UMAM


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 8 validator angket



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos. 68136
 Website [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-3130/In.20/3.a/PP.009/03/2025

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Menjadi Validator**

Yth. Totok Sudarmanto, S.Kom., M.Pd.

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember

Bahwa dalam rangka menyelesaikan program S1 pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan mahasiswa dipersyaratkan untuk menyusun skripsi sebagai tugas akhir. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon kepada Saudara Totok Sudarmanto, S.Kom., M.Pd. untuk menjadi Validator Ahli Media, mahasiswa atas nama :

NIM	: 205101100010
Nama	: AHMAD HAMDAN
Semester	: Semester dua belas
Program Studi	: TADRIS ILMU PENGETAHUAN ALAM
Judul Skripsi	: Pengaruh Penerapan Model Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Minat Belajar IPA Pada Materi Zat Adiktif Kelas VIII di MTs Bustanul Ulum Bulugading Bangsalsari

Demikian atas kesediaan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 28 Maret 2025

at. Jember,

at. Jember, Bidang Akademik,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KHOTIBUL UMAM



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos. 68136
 Website [www.http://fuk.uinkhas-jember.ac.id](http://fuk.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-3128/In.20/3.a/PP.009/03/2025

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Menjadi Validator**

Yth. Haryu S.Ag., M.Si

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember

Bahwa dalam rangka menyelesaikan program S1 pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan mahasiswa dipersyaratkan untuk menyusun skripsi sebagai tugas akhir. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon kepada Saudara Haryu S.Ag., M.Si untuk menjadi Validator Ahli Media, mahasiswa atas nama :

NIM	: 205101100010
Nama	: AHMAD HAMDAN
Semester	: Semester dua belas
Program Studi	: TADRIS ILMU PENGETAHUAN ALAM
Judul Skripsi	: Pengaruh Penerapan Model Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Minat Belajar IPA Pada Materi Zat Adiktif Kelas VIII di MTs Bustanul Ulum Bulugading Bangsalsari

Demikian atas kesediaan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 28 Maret 2025

Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,

KHOTIBUL UMAM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos. 68136
 Website: <http://fuk.uinkhas-jember.ac.id> Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-3132/In.20/3.a/PP.009/03/2025

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Menjadi Validator**

Yth. Fuadatul Huroniyah, M.Si

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember

Bahwa dalam rangka menyelesaikan program S1 pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan mahasiswa dipersyaratkan untuk menyusun skripsi sebagai tugas akhir. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon kepada Saudara Fuadatul Huroniyah, M.Si untuk menjadi Validator Ahli Media, mahasiswa atas nama :

NIM	: 205101100010
Nama	: AHMAD HAMDAN
Semester	: Semester dua belas
Program Studi	: TADRIS ILMU PENGETAHUAN ALAM
Judul Skripsi	: Pengaruh Penerapan Model Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Minat Belajar IPA Pada Materi Zat Adiktif Kelas VIII di MTs Bustanul Ulum Bulugading Bangsalsari

Demikian atas kesediaan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 28 Maret 2025

Dekan,

Kiai Dekan Bidang Akademik,

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



Lampiran 9 lembar validasi RPP

LEMBAR INSTRUMEN VALIDASI RPP

Pengaruh Penerapan Model *Snowball Throwing* Untuk Meningkatkan Minat Belajar IPA Pada Materi Zat Adiktif Kelas Viii di MTs Bustanul Ulum Bulugading Bangsalsari

A. Identitas validator

Nama : Mohammad Wildan Habibi, M.Pd.
 NIP : 198912282023211020
 Instansi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
 Hari/tanggal : 26 November 2024

B. Petunjuk penilaian

Mohon bapak/ibu memberikan tanda cek (√) pada kolom yang sesuai pada setiap butir penilaian dengan keterangan sebagai berikut :

- 5 : Sangat baik
 4 : Baik
 3 : Cukup
 2 : Kurang
 1 : Sangat kurang

C. Angket

No	Aspek yang di nilai	Nilai (skor)				
		SB	B	C	K	SK
1.	Kelayakan isi					
	a. Kelengkapan identitas RPP			√		
	b. RPP yang di sajikan memuat : Kompetensi dasar, indikator tujuan, model pembelajaran, kegiatan pembelajaran, media pembelajaran, penilaian pembelajaran					
	c. Indikator di rumuskan sesuai KD		√			
	d. Rumusan tujuan pembelajaran jelas dan sesuai dengan indikator		√			

	e. Materi pembelajaran jelas sistematis, dan runtut sesuai dengan kompetensi dasar.		√			
	f. Kegiatan pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran		√			
2.	Kesuaian isi dengan penemuan terbimbing					
	a. Kesesuaian rencana pelaksanaan pembelajaran dengan lembar kerja peserta didik		√			
	b. Kesesuaian instrumen penilaian dengan indikator		√			
	c. Kesesuaian materi ajar dengan tujuan pembelajaran		√			
	d. Terdapat kegiatan dimana guru memberikan stimulus kepada peserta didik		√			
	e. Terdapat kegiatan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memahami lembar ketas peserta didik		√			
	f. Terdapat kegiatan yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya		√			
	g. Terdapat kesempatan kepada peserta didik mengerjakan soal yang sudah di sediakan di perangkat pembelajaran		√			
	h. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menyimpulkan hasil pembelajaran		√			

3.	Kebahasaan					
	a. Kesesuaian dengan kaidah bahasa indonesia yang baik dan benar		√			
	b. Bahasa yang digunakan komunikatif		√			
	c. Bahasa yang digunakan mudah difahami		√			

D. Komentar dan saran perbaikan

E. Kesimpulan

Bapak/ibu kami mohon memberikan tanda cek list (√) untuk memberikan kesimpulan terhadap Pengaruh Penerapan Model Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Minat Belajar IPA Pada Materi Zat Adiktif Kelas (VIII) Di MTs Bustanul Ulum Bulugading Bangsalsari

RPP dapat digunakan dengan revisi	√
RPP dapat digunakan tanpa revisi	

Jember, 26 November, 2024

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Validator ahli RPP



Mohammad Wildan Habibi, M.Pd.

NIP:198912282023211020

Lampiran 10 lembar validasi angket

LEMBAR VALIDASI AHLI

ANGKET MINAT BELAJAR

PENGARUH PENERAPAN MODEL SNOWBALL THROWING UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR IPA PADA MATERI ZAT ADIKTIF KELAS (VIII) DI MTS BUSTANUL ULUM BULUGADING BANGSALSARI

A. Petunjuk

Berkaitan dengan adanya penelitian tentang “Pengaruh Penerapan Model Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Minat Belajar Ipa Pada Materi Zat Adiktif Kelas VIII Di Mts Bustanul Ulum Bulugading Bangsalsari” penulis bermaksud mengadakan validasi ini untuk mengukur tingkat kevalidan setiap butir pernyataan pada angket dengan indikator angket minat belajar IPA siswa, sehingga dapat diketahui layak atau tidaknya angket tersebut digunakan dalam proses penelitian. Sebelumnya, peneliti mengucapkan terimakasih atas ketersediaan Bapak/ibu mengisi angket ini.

B. Tujuan

Lembar validasi ini bertujuan untuk mengetahui penilaian validator terhadap kevalidan instrumen angket minat belajar siswa.

C. Identitas ahli validasi

Nama	: Fuadatul Hurniyah, M.Si
NIP	: 19750524 200003 2 002
Jenis Kelamin	: Perempuan
Alamat	: Perum. Milenia Blok.F.No 14, Mangli, Kaliwates
Jember	
Pekerjaan	: Dosen
Instansi Kerja	: UIN KHAS JemberV

D. Petunjuk pengisian

Setelah mengisi instrumen validasi, saya mohon Bapak/Ibu terlebih dahulu membaca petunjuk pengisian instrumen berikut:

1. Bapak/Ibu dimohon menulis data pribadi pada identitas ahli validasi instrumen
2. Bapak/Ibu dimohon untuk membaca dan mengoreksi, kemudian mengisi lembar instrumen dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom nilai yang menurut Bapak/Ibu sesuai
3. Pedoman penilaian validasi instrumen penilai angket minat belajar siswa adalah sebagai berikut:

Skor 4 = sangat baik/sangat menarik/sangat sesuai/sangat tepat

Skor 3 = baik/layak/sesuai/tepat

Skor 2 = kurang baik/kurang menarik/kurang layak/sangat kurang sesuai/kurang tepat

Skor 1 = sangat kurang baik/sangat kurang menarik/sangat kurang layak/sangat kurang sesuai/sangat kurang tepat

4. Selain memberikan jawaban sesuai dengan item di atas, Bapak/Ibu juga diharapkan dapat memberikan masukan terhadap kesesuaian butir pernyataan dengan indikator.

E. Angket

No	Aspek yang dinilai	Skala penilaian				
		1	2	3	4	5
	Konsep					
1.	Konsep forma angket minat belajar siswa					V
	Kontruksi					
2.	Kesesuaian dengan petunjuk penilaian angket minat belajar siswa					V
	Bahasa					

3.	Menggunakan bahasa yang baik dan benar					V
4.	Istilah yang digunakan mudah dipahami				V	
5.	Kejelasan huruf dan angka					V

F. Catatan / saran :

Bahasa yang digunakan dalam instrument penelitian lebih disederhanakan agar lebih mudah difahami oleh subyek penelitian disesuaikan dengan indicator variabel

G. Kesimpulan

Angket minat belajar siswa ini dinyatakan :

1. Dapat digunakan tanpa ada revisi
- ②. Dapat digunakan dengan revisi sedikit
3. Dapat digunakan dengan revisi banyak
4. Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi

Lingkari salah satu.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Jember, 5 Desember, 2024

Validator ahli angket



Fuadatul Huroniyah, M.Si

NIP.197505242000032002

LEMBAR VALIDASI AHLI

ANGKET MINAT BELAJAR

PENGARUH PENERAPAN MODEL SNOWBALL THROWING UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR IPA PADA MATERI ZAT ADIKTIF KELAS (VIII) DI MTS BUSTANUL ULUM BULUGADING BANGSALSARI

A. Petunjuk

Berkaitan dengan adanya penelitian tentang "Pengaruh Penerapan Model Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Minat Belajar Ipa Pada Materi Zat Adiktif Kelas VIII Di Mts Bustanul Ulum Bulugading Bangsalsari" penulis bermaksud mengadakan validasi ini untuk mengukur tingkat kevalidan setiap butir pernyataan pada angket dengan indikator angket minat belajar IPA siswa, sehingga dapat diketahui layak atau tidaknya angket tersebut digunakan dalam proses penelitian. Sebelumnya, peneliti mengucapkan terimakasih atas ketersediaan Bapak/Ibu mengisi angket ini.

B. Tujuan

Lembar validasi ini bertujuan untuk mengetahui penilaian validator terhadap kevalidan instrumen angket minat belajar siswa.

C. Identitas ahli validasi

Nama : Totok Sudarmanto, S.Kom, M.Pd.
NIP : 197904102003211014
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Alamat : Jl. A Yani, Wuluhan - Jember
Pekerjaan : Dosen
Instansi Kerja : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

D. Petunjuk pengisian

Setelah mengisi instrumen validasi, saya mohon Bapak/Ibu terlebih dahulu membaca petunjuk pengisian instrumen berikut.

1. Bapak/Ibu dimohon menulis data pribadi pada identitas ahli validasi instrumen.

2. Bapak/Ibu dimohon untuk membaca dan mengoreksi, kemudian mengisi lembar instrumen dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom nilai yang menurut Bapak/Ibu sesuai
3. Pedoman penilaian validasi instrumen penilai angket minat belajar siswa adalah sebagai berikut:
 Skor 4 = sangat baik/sangat menarik/sangat sesuai/sangat tepat
 Skor 3 = baik/layak/sesuai/tepat
 Skor 2 = kurang baik/kurang menarik/kurang layak/sangat kurang sesuai/kurang tepat
 Skor 1 = sangat kurang baik/sangat kurang menarik/sangat kurang layak/sangat kurang sesuai/sangat kurang tepat
4. Selain memberikan jawaban sesuai dengan item di atas, Bapak/Ibu juga diharapkan dapat memberikan masukan terhadap kesesuaian butir pernyataan dengan indikator.

E. Angket

No	Aspek yang dinilai	Skala penilaian				
		1	2	3	4	5
	Konsep					
1.	Konsep forma angket minat belajar siswa				✓	
	Konstruksi					
2.	Kesesuaian dengan petunjuk penilaian angket minat belajar siswa					✓
	Bahasa					
3.	Menggunakan bahasa yang baik dan benar				✓	
4.	Istilah yang digunakan mudah dipahami					✓
5.	Kejelasan huruf dan angka					✓

F. Catatan / saran

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

G. Kesimpulan

Angket minat belajar siswa ini dinyatakan :

1. Dapat digunakan tanpa ada revisi
2. Dapat digunakan dengan revisi sedikit
3. Dapat digunakan dengan revisi banyak
4. Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi

Lingkari salah satu.



Jember, 1 Desember 2024

Validator ahli angket

Tatik Sudarman, S.Kom, MP
 NIP 197305102023211014

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

LEMBAR VALIDASI AHLI

ANGKET MINAT BELAJAR

PENGARUH PENERAPAN MODEL SNOWBALL THROWING UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR IPA PADA MATERI ZAT ADIKTIF KELAS (VIII) DI MTS BUSTANUL ULUM BULUGADING BANGSALSARI

A. Petunjuk

Berkaitan dengan adanya penelitian tentang "Pengaruh Penerapan Model Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Minat Belajar Ipa Pada Materi Zat Adiktif Kelas VIII Di Mts Bustanul Ulum Bulugading Bangsalsari" penulis bermaksud mengadakan validasi ini untuk mengukur tingkat kevalidan setiap butir pernyataan pada angket dengan indikator angket minat belajar IPA siswa, sehingga dapat diketahui layak atau tidaknya angket tersebut digunakan dalam proses penelitian. Sebelumnya peneliti mengucapkan terimakasih atas ketersediaan Bapak/Ibu mengisi angket ini.

B. Tujuan

Lembar validasi ini bertujuan untuk mengetahui penilaian validator terhadap kevalidan instrumen angket minat belajar siswa.

C. Identitas ahli validasi

Nama : *Ulfah Supriyanti*
NIP : *197404021990010005*
Jenis Kelamin : *Laki-laki*
Alamat : *Pesero, Kabupaten P. Iq*
Pekerjaan : *Doc*
Instansi Kerja : *UIN Klaten, Akademi Tadris Jember*

D. Petunjuk pengisian

Setelah mengisi instrumen validasi, saya mohon Bapak/Ibu terlebih dahulu membaca petunjuk pengisian instrumen berikut.

1. Bapak/Ibu dimohon menulis data pribadi pada identitas ahli validasi instrumen.

2. Bapak/Ibu dimohon untuk membaca dan mengoreksi, kemudian mengisi lembar instrumen dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom nilai yang menurut Bapak/Ibu sesuai
3. Pedoman penilaian validasi instrumen penilain angket minat belajar siswa adalah sebagai berikut:
 Skor 4 = sangat baik/sangat menarik/sangat sesuai/sangat tepat
 Skor 3 = baik/layak/sesuai/tepat
 Skor 2 = kurang baik/kurang menarik/kurang layak/sangat kurang sesuai/kurang tepat
 Skor 1 = sangat kurang baik/sangat kurang menarik/sangat kurang layak/sangat kurang sesuai/sangat kurang tepat
4. Selain memberikan jawaban sesuai dengan item di atas, Bapak/Ibu juga diharapkan dapat memberikan masukan terhadap kesesuaian butir pernyataan dengan indikator.

E. Angket

No	Aspek yang dinilai	Skala penilaian				
		1	2	3	4	5
	Konsep					
1.	Konsep forma angket minat belajar siswa					✓
	Kontruksi					
2.	Kesesuaian dengan petunjuk penilaian angket minat belajar siswa				✓	
	Bahasa					
3.	Menggunakan bahasa yang baik dan benar				✓	
4.	Istilah yang digunakan mudah dipahami					✓
5.	Kejelasan huruf dan angka					✓

F. Catatan / saran

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

G. Kesimpulan

Angket minat belajar siswa ini dinyatakan :

1. Dapat digunakan tanpa ada revisi
- ② Dapat digunakan dengan revisi sedikit
3. Dapat digunakan dengan revisi banyak
4. Belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi

Lingkari salah satu.

Jember, 4 Desember 2024

Validator ahli angket

NIP



Lampiran 11 surat selesai penelitian



YAYASAN BUSTANUL ULUM BULUGADING
MTs BUSTANUL ULUM BANGSALSARI
 Jalan PP. Bulugading 125 Langkap Bangsalsari Jember 68154
 Telepon (0331) 7501283; Faksimile (0331) 7501283
 E-mail: mts.bustanululum@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
 Nomor : 018/Mts.13.32.02/PP.08/XII/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini,

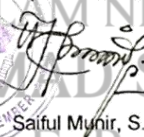
Nama : Saiful Munir, S.Pd
 NUPTK : 1535754657200003
 Pangkat/Gol : Penata Muda, III/a
 Jabatan : Kepala MTs Bustanul Ulum Bangsalsari

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas :

Nama : AHMAD HAMDAN
 NIM : 205101100010
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Program Studi : Tadris IPA
 Universitas : Universitas Islam Negeri Kh. Achmad Siddiq Jember

Telah selesai melakukan penelitian di MTs Bustanul Ulum Bangsalsari, terhitung mulai tanggal 19 November 2024 sampai dengan 11 Desember 2024 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul " Pengaruh Penerapan Model Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Minat Belajar IPA Pada Materi Zat Adiktif Kelas (VIII) di MTs Butanul Ulum Bulugading Bangsalsari Tahun Pelajaran 2024/2025 ".

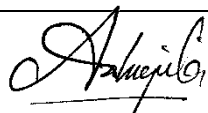
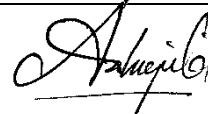
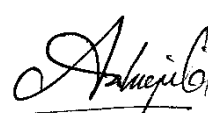
Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bangsalsari, 13 Desember 2024
 Kepala Madrasah

 Saiful Munir, S.Pd



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

Lampiran 12 jurnal penelitian

No	Hari, Tanggal	Jadwal Kegiatan	Tanda Tangan
1.	Selasa, 19 November 2024	Memberikan surat perizinan penelitian	
2.	selasa, 19 November 2024	Observasi kelas control dan eksperimen	
3.	Senin, 9 Desember 2024	Penelitian kelas ekperimen	
4.	Selasa, 10 Desember 2024	Penelitian dikelas Kontrol	
5.	Rabu, 11 Desember 2024	Pengambilan surat izin penelitian	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 13

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen**Reliability statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,876	25



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 14

1. Uji normalitas

Tests of normality

	Kolmogorov-smirnov			Shapiro-wilk		
	Statistic	Df	Sig	statistic	Df	sig
Posttes kelas eksperimen	,085	35	,200	,989	35	,976
Posttes kelas kontrol	,146	37	,044	,947	37	,078

a. Uji homogenitas Pre test

Test of homogeneity of variances

Levene statistic	Df1	Df	Sig
3,944	1	70	,051

b. Uji homogenitas Pos test

Test of homogeneity of variances

Levene statistic	Df1	Df2	Sig
2,022	1	70	,160

Lampiran 15

a. Uji hipotesis Pre test

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
NILAIPRE	Equal variances assumed	3,944	,051	,172	70	,864	,331	1,923	-3,505	4,167
	Equal variances not assumed			,171	60,789	,865	,331	1,942	-3,552	4,214

b. Uji hipotesis Post test

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
NILAIPOST	Equal variances assumed	4,224	,044	2,818	70	,006	4,359	1,547	1,274	7,444
	Equal variances not assumed			2,794	62,223	,007	4,359	1,560	1,241	7,477

Lampiran 16 Dokumentasi



Gambar 1. Perizinan penelitian kepada kepala sekolah Mts bustanul ulum bulugading



Gambar 2. Wawancara dengan salah satu guru IPA Mts bustanul ulum buluading



Gambar 3. Suasana pembelajaran di kelas VIII A

Lampiran 17



Gambar 4. Pengisian angket pada kelas VIII A



Gambar 5. Suasana pembelajaran didalam kelas VIII D

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 18 **biodata Penulis**



A. **Identitas Penulis**

Nama : Ahmad Hamdan
 Nim : 205101100010
 Tempat/Tanggal Lahir : Jember, 17 Agustus 2001
 Agama : Islam
 Alamat : Dusun Krajan Desa Tisnogambar Rt/Rw
 002/003 Kecamatan Bangsalsari Jember
 Email : ahmad19hamdan22@gmail.com
 Social media (Instagram) : @ahmad_hamdan26

B. **Riwayat Pendidikan**

1. TK : TK Bustanul Ulum Bulugaing Langkap
2. MI : MI Bustanul Ulum Bulugading Langkap
3. MTs : MTS Bustanul Ulum Bulugading Langkap
4. SMK : SMK Mamba'ul Khoiriyatil Islamiyah bangsalsari